



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

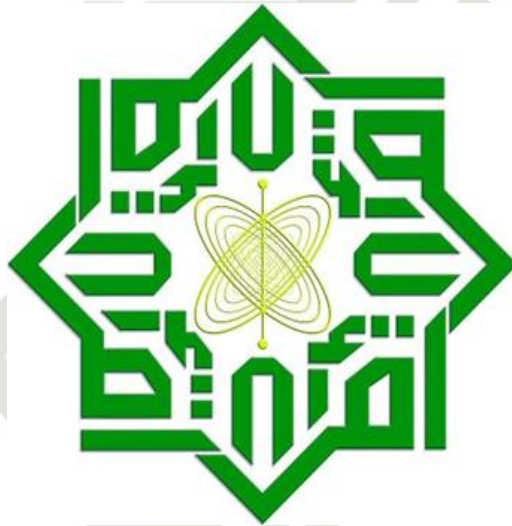


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN PELAKU UMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM

(Studi Empiris UMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)

SKRIPSI



OLEH :

MEY SUSI SETYO WATI
NIM 11773201161

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

T.A 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN
PELAKU UMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM**

(Studi Empiris UMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Strata 1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim



OLEH :

MEY SUSI SETYO WATI
NIM 11773201161

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

T.A 2021



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: MEY SUSI SETYO WATI

: 11773201161

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: AKUNTANSI SI

: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN
PELAKU UMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Empiris
UMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)

HARI/TANGGAL : RABU, 09 JUNI 2021

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

Dr. Desri Miftah, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19740412 200604 2 002

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. Drs. H. Muh. Said HM., M.Ag., MM
NIP. 19620512198903 1 003

Nasrullah Dami, SE, M.SI, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: MEY SUSI SETYO WATI

: 11773201161

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: AKUNTANSI SI

: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN
PELAKU UMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Empiris
UMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)

Hari/Tanggal Ujian : RABU, 09 JUNI 2021

DISETUJUI OLEH
KETUA PENGUJI

Nasrullah Dirmil, SE, M.SI, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I

Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II

Anna Nurlita, SE, M. Si
NIK. 130717123



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN PELAKU UMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM

(Studi Empiris UMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)

OLEH:

MEY SUSI SETYO WATI
NIM. 11773201161

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui/menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, skala usaha, umur usaha dan informasi & sosialisasi terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu. Populasi dalam penelitian ini adalah 88 UMKM dari berbagai sektor yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu. Teknik penentuan sampel menggunakan total sampling. Sampel dalam penelitian ini seluruh UMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu yang berjumlah 88 UMKM. Jenis data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini yaitu: (a) Tingkat pendidikan pelaku usaha tidak berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan nilai t-statistik 1,264 dan nilai p-value 0,207; (b) Latar belakang pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan nilai t-statistik 2,531 dan nilai p-value 0,012; (c) Skala usaha tidak berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan nilai t-statistik 0,881 dan nilai p-value 0,379; (d) Umur usaha tidak berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan nilai t-statistik 0,218 dan nilai p-value 0,473; (e) Informasi & sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan nilai t-statistik 9,458 dan nilai p-value 0,000.

Kata Kunci: *Pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, skala usaha, umur usaha dan informasi & sosialisasi.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur milik Allah *Rabbul Izzati* yang maha tinggi la maha besar, karena karena dengan pertolongan rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beserta salam senantiasa tercurah atas Rasul *Khatimul Anbiya Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* juga kepada keluarga, sahabat dan umatnya yang senantiasa istiqomah memperjuangkan kebenaran.

Skripsi ini Berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM” (Studi Empiris UMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)**. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi sebagai persyaratan meraih gelar sarjana Strata satu (S1) jurusan Akuntansi konsentrasi Akuntansi Keuangan pada Fakultas dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua penulis, Bapak Jiman dan Ibu Jumiyati tercinta yang telah begitu banyak memberikan dukungan baik secara moril maupun materil untuk mendidik penulis dengan penuh keikhlasan serta selalu mendo'akan penulis sehingga bisa sampai ditahap ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas M.Ag selaku rektor UIN SUSKA RIAU beserta staff.
 3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 4. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 5. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 6. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 8. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bias menyelesaikan skripsi ini.
 10. Seluruh dosen selingkungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan selama belajar dibangku perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Seluruh staff selingkungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah membantu saya dalam mengurus segala administrasi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

2. Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Rokan Hulu yang telah sudi memberikan data-data yang penulis butuhkan untuk penyusunan skripsi ini.

3. Seluruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

4. Teruntuk sahabatku “Pejuang Skripsi” Keniya Larasati, Wiwik Arwati, Rini Nurfauziah, Tri Wulandari, Umi Salamah dan teman-teman kos Putri Nurasyiah dan Umi Syamsiah yang sedikit banyaknya memberikan masukan, dukungan serta waktu untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

5. Untuk My Team Puji Rahayu Ningsih, Wendra Sari, Aulia Roza, Nurnilam Purnamasari, Yani Ramadinni, Sinta Putri Alni yang telah memberikan doa, motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Untuk teman-teman seperjuangan selama dibangku perkuliahan Akuntansi D angkatan 2017, dan kelas konsentrasi akuntansi keuangan angkatan 2017.

7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan do’a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapatkan ridho dan balasan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan
Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin Ya Rabbal'alamin.
Waassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, April 2021
Penulis

Mey Susi Setyo Wati
NIM. 11773201161



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Entitas (<i>Entity Theory</i>)	12
2.2 Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)	13
2.2.1 Definisi UMKM	13
2.2.2 Peran dan dan Fungsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah	15
2.3 Laporan Keuangan	16
2.4 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	17
2.5 Pemahaman UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	21
2.6 Faktor yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan	23
2.6.1 Tingkat Pendidikan	23
2.6.2 Latar Belakang Pendidikan	24
2.6.3 Skala Usaha	25
2.6.4 Umur Usaha	26
2.6.5 Pemberian Informasi dan Sosialisasi	27
2.7 Pandangan Islam Mengenai Penyusunan laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM	29
2.8 Penelitian Terdahulu	31
2.9 Kerangka Pemikiran	36
2.10 Pengembangan Hipotesis	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2.10.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pemahaman UMKM berdasarkan SAK EMKM	36
	2.10.2 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemahaman UMKM berdasarkan SAK EMKM	37
	2.10.3 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Pemahaman UMKM berdasarkan SAK EMKM	38
	2.10.4 Pengaruh Umur Usaha Terhadap Pemahaman UMKM berdasarkan SAK EMKM	39
	2.10.5 Pengaruh Pemberian Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman UMKM berdasarkan SAK EMKM	40
BAB III	METODE PENELITIAN	41
3.1	Jenis Penelitian	41
3.2	Populasi dan Sampel	41
3.2.1	Populasi	41
3.2.2	Sampel	42
3.3	Jenis dan Sumber Data	42
3.4	Teknik Pengumpulan Data	43
3.5	Operasional Variabel	43
3.6	Metode Analisis Data	48
BAB IV	HASIL	52
4.1	Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian	52
4.1.1	Tempat dan Waktu Penelitian	52
4.1.2	Karakteristik Profil Responden	52
4.1.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
4.1.4	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan	53
4.1.5	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Usaha	53
4.2	Hasil Penelitian	54
4.2.1	Statistik Deskriptif	54
4.3	Analisis Data	58
4.3.1	Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	59
4.3.2	Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	69
4.3.3	Uji Hipotesis	72
4.4	Pembahasan	75
4.4.1	Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pemahaman SAK EMKM	75
4.4.2	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Pemahaman SAK EMKM	77



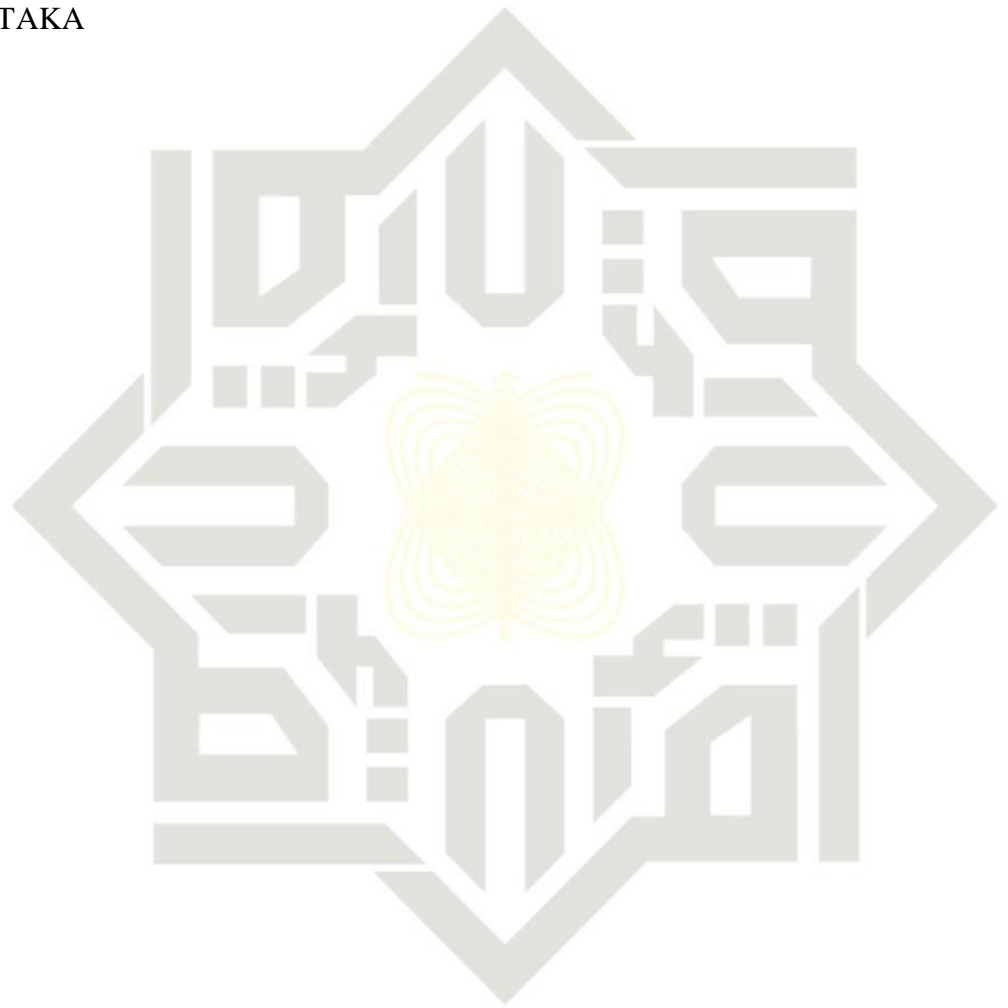
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.4.3	Pengaruh Skala Usaha terhadap Pemahaman SAK EMKM	78
4.4.4	Pengaruh Umur Usaha terhadap Pemahaman SAK EMKM.....	79
4.4.5	Pengaruh Informasi & Sosialisasi terhadap SAK EMKM.....	81
BAB V	PENUTUP	83
5.1	Kesimpulan.....	83
5.2	Saran	84
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3. 1 Data Populasi UMKM Kecamatan Kepenuhan Hulu	41
Tabel 3. 2 Operasional Variabel.....	43
Tabel 3. 3 Kriteria Pemahaman SAK EMKM	45
Tabel 3. 4 Tingkat pendidikan	46
Tabel 3. 5 Latar Belakang Pendidikan	46
Tabel 3. 6 Skala Usaha.....	47
Tabel 3. 7 Umur Usaha	47
Tabel 3. 8 Informasi & Sosialisasi	48
Tabel 4. 1 Data Sampel Penelitian	52
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	53
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pendidikan	53
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jenis Usaha	53
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Pemahaman SAK EMKM	54
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Tingkat Pendidikan	55
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Latar Belakang Pendidikan.....	56
Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif Skala Usaha	56
Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif Umur Usaha	57
Tabel 4. 10 Statistik Deskriptif Informasi & Sosialisasi.....	57
Tabel 4. 11 <i>Outer Loading</i>	60
Tabel 4. 12 <i>Convergent Validity</i> konstruk Tingkat Pendidikan.....	63
Tabel 4. 13 <i>Convergent Validity</i> konstruk Latar Belakang Pendidikan.....	63
Tabel 4. 14 <i>Convergent Validity</i> konstruk Skala Usaha	64
Tabel 4. 15 <i>Convergent Validity</i> konstruk Umur Usaha	64
Tabel 4. 16 <i>Convergent Validity</i> konstruk Informasi & Sosialisasi.....	64
Tabel 4. 17 <i>Convergent Validity</i> konstruk Pemahaman SAK EMKM	65
Tabel 4. 18 <i>Cross Loading</i>	65
Tabel 4. 19 Nilai <i>Average Varian Extracted (AVE)</i>	67
Tabel 4. 20 <i>Composite Reliability</i>	68
Tabel 4. 21 <i>Cronbach's Alpha</i>	69
Tabel 4. 22 Nilai R Square	71
Tabel 4. 23 Nilai Fit	72
Tabel 4. 23 <i>Path Coeffisien</i>	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4. 1 Diagram Jalur Yang Telah Di Rancang	58
Gambar 4. 2 <i>Outer Model</i>	59
Gambar 4. 3 Diagram Jalur Yang Telah Direspesifikasi	61
Gambar 4. 4 Hasil Perhitungan Ulang Diagram Respesifikasi	62
Gambar 4. 5 Diagram <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	67
Gambar 4. 6 <i>Composite Reliability</i>	68
Gambar 4. 7 <i>Cronbach's Alpha</i>	69
Gambar 4. 8 <i>Inner Model</i>	70
Gambar 4. 9 Diagram R-Square.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau (UMKM) menjadi salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia karena kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Peran UMKM adalah untuk menghilangkan kemiskinan dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan sehingga tingkat pengangguran bisa berkurang. Dari tahun ke tahun jumlah UMKM di Indonesia terus bertahan dan bertambah. Kedudukan UMKM sangatlah penting untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, perlu diadakannya upaya untuk meningkatkan UMKM yang ada di Indonesia dengan melakukan pengoptimalan potensi-potensi ekonomi.

Indonesia telah dihadapkan dengan *Asean Economic Community (AEC)* terhitung sejak tahun 2015, dimana pada era ini persaingan di pasar akan semakin tinggi. Oleh karena itu para pelaku UMKM harus lebih berfikir secara kreatif dan inovatif agar usahanya dapat tetap bertahan dan semakin berkembang. Dalam mengembangkan usahanya, UMKM seringkali mengalami masalah atau hambatan pada pendanaan. Untuk dapat memperoleh tambahan dana, mengharuskan pelaku UMKM untuk melibatkan pihak ketiga seperti pihak Bank atau sejenisnya. Agar dapat mengakses bank dengan mudah, maka UMKM harus memenuhi syarat berupa adanya laporan keuangan dari usaha yang dijalankan (Hasani & Ainy, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan keuangan merupakan informasi historis yang dihasilkan dari suatu proses akuntansi yang digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu diperlukan adanya standar dalam penyusunannya agar mudah dalam memahami laporan keuangan.

Dalam rangka membantu UMKM memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesai (DSAK IAI) pada tahun 2009 telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang juga diintensikan untuk digunakan oleh entitas kecil dan menengah. Namun, seiring perkembangannya, terdapat kebutuhan mengenai ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat asset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Adanya SAK EMKM diharapkan dapat membantu pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang lengkap sehingga memudahkan para pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan. SAK EMKM mulai diberlakukan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) pada 1 Januari 2018. Meskipun SAK EMKM terbilang sederhana, penyajian laporan keuangan dapat memberikan informasi yang andal.

Penyusunan laporan keuangan yang didasari oleh standar akuntansi keuangan termasuk bukti meningkatnya proses penyajian laporan keuangan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efeknya adalah peningkatan kepercayaan pada laporan keuangan. Entitas Mikro, Kecil, Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas public yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia (Nursalim, Maslichah, & Junaidi, 2019).

Tingkat pendidikan menurut UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Jenjang pendidikan terakhir pengusaha seperti lulusan pendidikan SMA, SMK, S1 biasanya mempengaruhi pemahaman tentang pelaporan keuangan yang berstandar akuntansi (Dewi, Yuniarta & Wahyuni 2017). Hasil penelitian Kusuma & Lutfiany (2018) menemukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM.

Latar belakang pendidikan adalah bidang studi atau jurusan yang ditempuh oleh pelaku UMKM (Tuti & Dwijayanti, 2015). Latar belakang pendidikan adalah yang dapat membedakan tingkat rendahnya tingkat pemahaman yang dimiliki oleh pengusaha UMKM. Pasalnya pengusaha UMKM dengan latar belakang pendidikan selain ekonomi atau akuntansi cenderung lebih lama dalam memahami proses penyusunan laporan keuangan berdasar SAK EMKM daripada pengusaha UMKM dengan latar belakang pendidikan ekonomi atau akuntansi (Rudiantoro &



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siregar, 2012). Rahmawati & Puspasari (2017) menemukan bahwa latar belakang pendidikan mempengaruhi pemahaman pelaku usaha UMKM mengenai SAK EMKM. Latar belakang pendidikan seorang pengusaha mempunyai peran penting dalam pembukuan dan pelaporan keuangan, karena adanya pemahaman dan pengetahuan mengenai pentingnya pelaporan keuangan guna perkembangan usaha (Pratiwi & Hanafi, 2016).

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total aset, jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (Holmes dan Nicholis, 1988 dalam Prawesti, 2017). Skala usaha dapat mempengaruhi tingginya tingkat transaksi yang dapat mendorong seseorang untuk berfikir terkait solusi yang dihadapi. Hasil penelitian Sholeh, Maslichah dan Sudaryanti (2020) menemukan bahwa skala usaha memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Umur usaha adalah banyaknya waktu yang ditempuh oleh usaha dalam menjalankan usahanya untuk menunjukkan kemampuan bersaingnya (Tuti & Dwijayanti, 2015). Pengelolaan dan pembukuan yang baik akan meningkatkan umur usaha. Eksistensi usaha terjaga karena pemilik dapat mengetahui perkembangan usahanya. Lama usaha berdiri membuat pelaku usaha mengerti akan pencatatan untuk mengembangkan usaha dan mengetahui peningkatan dan penurunan pendapatan (Lestari & Priyadi, 2017). Hasil penelitian Kamalia (2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menemukan bahwa umur usaha mempengaruhi keinginan UMKM dalam menerima penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Pemberian informasi dan sosialisasi yang baik akan membantu pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Oleh karena itu UMKM harus mengikuti sosialisasi atau pelatihan SAK EMKM. Sosialisasi dan informasi merupakan cara untuk memperkenalkan dan membantu UMKM dalam mengetahui serta memahami tentang SAK EMKM (Tuti & Dwijayanti, 2015). Diharapkan dengan adanya sosialisasi dan pelatihan pencatatan akuntansi dan pemahaman tentang SAK EMKM, dapat membantu UMKM dalam membuat laporan keuangan yang baik. Setiap usaha perlu mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan, sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan. Laporan keuangan tersebut merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Hasil penelitian Janrosi (2018) menemukan bahwa pemberian informasi & sosialisai mempengaruhi UMKM dalam penggunaan SAK EMKM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pelaku usaha di Kecamatan Kepenuhan Hulu, pelaku usaha mengatakan bahwa mereka tidak menguasai dan tidak menerapkan sistem keuangan yang memadai. Adanya persepsi bahwa akuntansi terlalu rumit untuk dilakukan sehingga tidak ada pemisahan dana pribadi dengan dana yang digunakan dalam usahanya. Pelaku usaha mengatakan bahwa mereka tidak memahami isi dari SAK EMKM. Pengusaha kecil beranggapan bahwa informasi keuangan tidak penting karena membutuhkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu dan biaya serta sulit untuk diterapkan. Hal terpenting bagi pelaku usaha kecil adalah bagaimana menghasilkan laba yang banyak tanpa repot menerapkan akuntansi (Lestari & Priyadi, 2017). Mereka merasa skala usaha yang kecil tidak membutuhkan laporan keuangan sehingga mereka tidak mencatat transaksi keuangan, pembukuan dan sebagian lagi melakukan perhitungan transaksi tanpa membuat laporan keuangan, yang penting mereka mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh.

Seiring dengan perkembangan dan pembangunan ekonomi, Rokan Hulu merupakan daerah yang memiliki potensi cukup baik (Purwantoro, 2019). Dimana saat ini terdapat 17.135 pelaku usaha UMKM di Rokan Hulu (Dinas UMK Rokan Hulu). Pengelolaan laporan keuangan merupakan masalah utama pada UMKM. Dalam penyusunan laporan keuangan, pelaku UMKM masih mengalami masalah, karena mereka berfikir bahwa itu cukup sulit dan perlu adanya bantuan atau pelatihan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Hal tersebut disebabkan oleh banyak hal, yaitu tingkat pendidikan yang rendah, tidak memiliki tenaga ahli yang dapat melakukan pembukuan sesuai standar, adanya persepsi bahwa pembukuan tidak penting dalam usahanya, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya penggunaan informasi akuntansi secara lengkap dan sesuai dengan SAK EMKM bagi pelaku UMKM terutama dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dari uraian latar belakang diatas penulis akan melakukan penelitian secara empiris yaitu, **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

Berdasarkan SAK EMKM” (Studi Empiris UMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu).

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sholeh, Maslichah & Sudaryanti (2020) dengan judul Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman UMKM dalam menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah adanya penambahan variabel latar belakang pendidikan. Menurut Sinta dalam Hanum (2012: 343) latar belakang pendidikan menjadi salah satu penentu penting intensi kewirausahaan dan kesuksesan usaha yang dijalankan. Latar belakang pendidikan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu kesesuaian antara bidang ilmu yang ditempuh dengan bidang tugas dan jenjang pendidikan (Tanjung, 2011: 8). Menurut Suastini, Dewi & Yasa (2018) kualitas SDM dapat diukur dari tingkat pendidikan dan kemampuannya pada bagian keuangan. Kualitas SDM merupakan kemampuan sumber daya manusia untuk melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup. Menurut Sholeh et.al (2020) pengukuran variabel kualitas SDM menggunakan instrumen tingkat pendidikan dan pemberian informasi & sosialisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, skala usaha, umur usaha, dan informasi & sosialisasi berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat

memberikan informasi yang berguna bagi pemilik UMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan akan pentingnya menerapkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM untuk mengembangkan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah tingkat pendidikan pelaku usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu?
2. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu
3. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu?
4. Apakah umur usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu?
5. Apakah informasi & sosialisasi berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui/menganalisis tingkat pendidikan pelaku usaha terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu.
2. Untuk mengetahui/menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan pemilik usaha terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu
3. Untuk mengetahui/menganalisis pengaruh skala usaha terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu
4. Untuk mengetahui/menganalisis pengaruh umur usaha terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu
5. Untuk mengetahui/menganalisis pengaruh informasi & sosialisasi terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat teoritis

a. Bagi pendidikan dan Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM dan sebagai pengembangan serta referensi untuk penelitian sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi UMKM

Diharapkan hasil ini dapat memberikan sumbangan fikiran atau sebagai bahan masukan untuk mengetahui manfaat penerapan akuntansi pada UMKM, dan memudahkan pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM serta memahami akan pentingnya pembukuan sesuai dengan SAK EMKM untuk mengembangkan usahanya.

b. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Rokan Hulu Khususnya Kecamatan Kepenuhan Hulu untuk mengintensifkan penyelenggaraan sosialisasi dan penerapan SAK EMKM pada UMKM.

1. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini, serta menguraikan mengenai sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan. Dalam bab ini juga diuraikan tentang penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjukkan dan menyusun penelitian ini, serta diuraikan pula mengenai hipotesis penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, seperti jenis dari penelitian, populasi dan sampel, jenis dan teknik pengumpulan data, dan variabel operasional, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan kesimpulan dan saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Entitas (*Entity Theory*)

Entity Theory (Teori entitas) menekankan pada konsep pengelolaan “*stewardship*” dan pertanggungjawaban “*accountability*” dimana bisnis peduli dengan tingkat keberlangsungan usaha dan informasi keuangan usaha bagi pemilik ekuitas dalam rangka pemenuhan kebutuhan legal dan menjaga suatu hubungan baik dengan pemegang ekuitas tersebut dengan harapan mudah memperoleh dana dimasa depan. Konsep entitas berlaku untuk firma, perusahaan perseorangan, korporasi (baik berupa perseroan maupun non perseroan, serta perusahaan kecil dan besar.

Entity Theory (Teori entitas) memandang entitas sebagai sesuatu yang terpisah dan berbeda dari pihak yang menanamkan modal ke dalam perusahaan dan unit usaha itulah yang menjadi pusat perhatian dan menyajikan informasi yang harus dilayani, bukan pemilik. *Entity* (unit usaha) itulah yang dianggap memiliki kekayaan dan kewajiban perusahaan, baik kepada kreditor maupun kepada pemilik Suwardjono, 2005 dalam (Lestari & Priyadi, 2017).

2.2 Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

2.2.1 Definisi UMKM

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM diatur berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengertian usaha mikro adalah usaha menurut Undang-Undang tersebut adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.

Usaha mikro merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro adalah satu pilar utama ekonomi nasional yang mendapatkan kesempatan utama, dukungan, perlindungan serta pengembangan yang secara luas sebagai wujud pihak yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa harus mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik pemerintah.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dan usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, 2008*).

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008, kriteria UMKM dapat dibagi berdasarkan jumlah asset dan omzetnya, sebagai berikut :

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk bangunan tetap usaha atau tanah; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak sebesar Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah atau bangunan tetap usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk bangunan tepat usaha atau tanah; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Menurut Badan Pusat Statistik, UMKM memiliki jumlah tenaga kerja kurang dari 100 orang, dengan rincian kategori sebagai berikut: usaha rumah tangga dan mikro memiliki 1-4 tenaga kerja, usaha kecil memiliki 5-19 tenaga kerja, usaha menengah memiliki 20-99 tenaga kerja, dan usaha besar memiliki tenaga kerja sebanyak 100 tenaga kerja atau lebih (Ningtiyas, 2017).

2.2.2 Peran dan Fungsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha kecil dan menengah sangat berfungsi dan berperan dalam kegiatan ekonomi masyarakat, seperti:

- 1) Menyediakan barang dan jasa;
- 2) Menyerap tenaga kerja;
- 3) Pemerataan pendapatan;
- 4) Sebagai nilai tambah bagi produk daerah;
- 5) Peningkatan taraf hidup masyarakat.

Keberhasilan usaha dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang ekonomi dan social. Dilihat dari sudut pandang ekonomi, keberhasilan usaha dapat dilihat dari adanya peningkatan kekayaan perusahaan diluar pinjaman, misalnya kenaikan laba perusahaan. Sedangkan dilihat dari sudut

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
pandang segi social, keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari adanya kelangsungan hidup perusahaan dengan kaitannya keberadaan perusahaan

2.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari: Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Modal Dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Hidayat, 2018).

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini atau keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan dalam suatu periode. Dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan (Warren et al., 2014:16).

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan antara lain: pemilik, manajemen, kreditor, pemerintah serta investor (Keiso et al., 2017:7).

Tujuan laporan keuangan secara umum:

- 1) Memberikan informasi mengenai jumlah dan jenis aktiva yang dimiliki perusahaan.
- 2) Memberikan informasi mengenai jumlah dan jenis kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memberikan informasi mengenai jumlah dan jenis pendapatan yang diperoleh pada periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi mengenai jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikann informasi mengenai catatan-catatan atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya.

2.4 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

SAK EMKM merupakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang dirancang khusus untuk memenuhi pelaporan keuangan dan sebagai patokan standart akuntansi keuangan pada UMKM. SAK EMKM digunakan oleh entitas yang belum atau tidak mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. SAK EMKM sebagai patokan untuk mempermudah dan mendapatkan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan karena memberikan bentuk yang lebih sederhana dari SAK ETAP (IAI, 2016a).

Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diperkirakan akan

dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal (IAI, 2016:5).

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi kriteria:

- 1) Manfaat ekonomik yang terkait dengan pos-pos aset, liabilitas, penghasilan dan beban dapat dipastikan akan mengalir kedalam atau keluar dari entitas.
- 2) Pos-pos tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.

Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representative tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Entitas menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada akhir periode, yang terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut: kas & setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan posisi keuangan dengan klasifikasi sebagai berikut:

a. Klasifikasi Asset dan Liabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Entitas dapat menyajikan asset lancar dan asset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan.
- 2) Entitas mengklasifikasikan yang dinilai sebagai asset lancar jika:
 - a) Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas.
 - b) Dimiliki untuk di perdagangan
 - c) Diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
 - d) Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode.
- 3) Entitas mengklasifikasikan semua asset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.
- 4) Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang dinilai sebagai liabilitas jangka pendek adalah:
 - a) Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas
 - b) Dimiliki untuk diperdagangkan
 - c) Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d) Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan
- e) Entitas mengklasifikasikan semua liabilitas lainnya sebagai liabilitas jangka panjang.

b. Klasifikasi Ekuitas

IAI dalam SAK EMKM mengungkapkan klasifikasi Ekuitas sebagai berikut:

- 1) Pengakuan dan pengukuran Modal yang disetor oleh pemilik dana dapat berupa kas atau setara kas atau asset nonkas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
- 2) Pengakuan dan pengukuran untuk ekuitas yang berbentuk Perseroan Terbatas, akun tambahan modal disetor disajikan untuk setiap kelebihan setoran modal atas nilai nominal saham.
- 3) Pengakuan dan pengukuran untuk badan usaha yang tidak berbentuk Perseroan Terbatas, ekuitas diakui dan diukur sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku untuk badan usaha tersebut.
- 4) Penyajian untuk Modal saham, tambahan disetor, dan saldo laba rugi disajikan dalam kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi mencakup akun-akun sebagai berikut (SAK EMKM

bagian 5 paragraf 2):

c. Pendapatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- d. Beban Keuangan
- e. Beban Pajak
3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi tambahan dari rincian akun-akun tertentu yang relevan. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memuat:

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan SAK EMKM
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c) Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

2. Pemahaman UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia paham memiliki arti pandai atau mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman standar akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar standar akuntansi.

Pemahaman dapat dibedakan kedalam tiga kategori. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, dan pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemahaman ekstrapolasi. Sehingga, pemahaman akuntansi berarti kemampuan untuk mengukur, mengklasifikasikan (membedakan), dan mengikhtisarkan (menyajikan) unsur-unsur laporan keuangan. SAK EMKM adalah suatu standar akuntansi yang digunakan bagi entitas mikro, kecil dan menengah yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Maka pemahaman SAK EMKM merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengukur, mengklasifikasi (membedakan) dan mengikhtisarkan penyajian unsur-unsur laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK EMKM. Indikator dalam variabel ini yaitu pengukuran, asumsi dasar dan penyajian laporan keuangan. Adapun nilai untuk setiap jawaban dari kuesioer, dengan ketentuan: Jawaban sangat tidak paham diberi nilai 1, jawaban tidak paham diberi nilai 2, jawaban netral diberi nilai 3, jawaban paham diberi nilai 4 dan jawaban sangat paham diberi nilai 5.

1. Pengukuran, dengan pernyataan sebagai berikut:

- a. Menurut SAK EMKM, dasar pengukuran unsur laporan keuangan adalah biaya historis.

2. Asumsi dasar, dengan pernyataan sebagai berikut:

- a. Menurut SAK EMKM, entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi akrual basis
- b. Menurut SAK EMKM, entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan konsep entitas bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen (pelaku UMKM) menggunakan SAK EMKM dalam membuat penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya (keberlangsungan usahanya)
3. Penyajian laporan keuangan, dengan pernyataan sebagai berikut:
 - a. Menurut SAK EMKM, laporan keuangan minimal terdiri dari laporan keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan
 - b. Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang asset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode.
 - c. Laporan laba rugi menyediakan informasi tentang pendapatan, beban dan pajak penghasilan
 - d. Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi dan informasi tambahan (Salmiah et al., 2018).

2.6 Faktor yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan

2.6.1 Tingkat Pendidikan

UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Nurdwijayanti & Sulastiningsih (2018) menyatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan tingkat pendidikan formal yang telah ditempuh oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memiliki UMKM. Tingkat pendidikan meliputi SD, SMP sederajat, SMA sederajat, Diploma, Sarjana, magister. Tingkat pendidikan masyarakat yang tinggi penting bagi kesiapan untuk menghadapi tantangan global. Tingkat pendidikan yang telah ditempuh dan dimiliki oleh seseorang pada dasarnya adalah usaha yang dilakukan untuk memperoleh kinerja yang baik. Pengukuran untuk variabel tingkat pendidikan dengan nilai skala 1-5. Nilai 1 jika pendidikan SD, 2 jika mempunyai pendidikan SMP, 3 jika pendidikan SMA/SMK, 4 jika pendidikan Diploma, Serta 5 jika berpendidikan Sarjana/Pasca Sarjana (Soraya & Amir, 2016)

2.6.2 Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan adalah bidang studi atau jurusan yang ditempuh oleh pelaku UMKM (Tuti & Dwijayanti, 2015). Diana (2011) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan merupakan bidang pendidikan yang telah diambil oleh pengusaha meliputi akuntansi, manajemen, ekonomi, atau lainnya. Julyanda & Rezeki (2018) menyatakan bahwa Latar belakang pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus. Pengertian latar belakang pendidikan disini adalah latar belakang pendidikan formal dalam mengambil kompetensi atau kejuruan.

Latar belakang pendidikan pelaku UMKM bisa mempengaruhi persepsi pelaku UMKM tersebut mengenai betapa pentingnya melakukan pembukuan dan juga pelaporan keuangan usahanya untuk pertumbuhan dan perkembangan usahanya. Pengetahuan tentang akuntansi, khususnya mengenai fungsi laporan keuangan diperoleh jika seseorang menjalani pendidikan akuntansi. Pelaku usaha yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi diyakini dapat memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi yang lebih baik tentang SAK EMKM dibandingkan dengan pelaku usaha yang memiliki latar belakang selain akuntansi (Rudiantoro & Siregar, 2012).

Latar belakang pendidikan akan diukur dengan menggunakan skala interval. Indikator dalam variabel ini yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan ekonomi:
 - a. menjalani pendidikan ekonomi, dengan pernyataan “Saya telah menempuh pendidikan dengan latar belakang ekonomi”
 - b. Pentingnya pendidikan ekonomi, dengan pernyataan “Penting untuk memiliki latar belakang pendidikan ekonomi”
2. Pengetahuan Ekonomi:
 - a. Memiliki pengetahuan ekonomi, dengan pernyataan “Saya memiliki pengetahuan yang baik mengenai ilmu ekonomi”
 - b. Memiliki pengetahuan ekonomi, dengan pernyataan “Pengetahuan ekonomi yang saya miliki sesuai dengan usaha yang saya jalankan”
 - c. Manfaat pendidikan ekonomi, dengan pernyataan “Pengetahuan ekonomi memberikan manfaat bagi usaha saya” (Ayu, 2020).

2.6.3 Skala Usaha

Skala usaha merupakan ukuran dari perusahaan yang dapat diukur melalui jumlah tenaga kerja, jumlah produksi, jumlah modal kerja, besarnya investasi serta lain-lain. Semakin besar skala usaha, maka semakin banyak pula aktivitas perusahaan, yang ditandai dengan banyaknya pula jumlah karyawan.

Skala usaha merupakan besarnya usaha dan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat jumlah tenaga kerja dan besarnya pendapatan

yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu periode akuntansi Holmes dan Nicholls, 1988 dalam (Prawesti, 2017). Seperti yang tertulis dalam UU No 20 Tahun 2008 bahwa skala usaha dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori yaitu, mikro, kecil dan menengah serta usaha besar. Jumlah karyawan akan menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya. Semakin banyak jumlah karyawan maka semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga informasi akuntansi akan sangat dibutuhkan.

2.6.4 Umur Usaha

Umur usaha merupakan lamanya seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya. Lamanya usaha tersebut berjalan dapat mempengaruhi keahlian atau produktivitasnya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari hasil penjualannya. Umur usaha mengakibatkan perubahan pola pikir perusahaan dalam bertindak dan menjalankan operasional perusahaan. Umur usaha juga akan menentukan kedewasaan pelaku UMKM untuk mengambil sebuah keputusan atas tindakan-tindakannya.

Apabila pelaku UMKM menginginkan eksistensi usahanya tetap ada, maka pelaku usaha harus membuat keputusan yang dapat memperpanjang umur usahanya. Eksistensi usaha akan tetap terjaga apabila pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan usahanya dengan pasti. Semakin lama umur usahanya, maka perkembangan usaha juga akan semakin baik. Umur usaha diukur dengan nilai skala 1-5. Nilai 1 untuk umur usaha < 5 tahun, Nilai 2 untuk umur usaha 6 – 10 tahun, Nilai 3 untuk umur usaha 11 – 15 tahun, Nilai 4 untuk umur

usia 16 - 20 tahun, dan Nilai 5 untuk umur usaha > 20 tahun (Soraya & Amir, 2016).

2.6.5 Pemberian Informasi dan Sosialisasi

Infomasi dan Sosialisasi merupakan cara untuk mengenalkan dan membantu UMKM dalam mengetahui serta memahami tentang SAK EMKM. Informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi akuntansi. Informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk mengambil keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan (Prawesti, 2017).

Informasi merupakan data yang telah diolah sehingga data tersebut dapat berguna dalam membuat keputusan. Informasi juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan fakta dimana fakta tersebut telah diolah ke dalam bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan juga dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkannya sebagai pengetahuan dan dapat juga digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sosialisasi SAK EMKM merupakan pemberian informasi dari pihak yang telah memahami SAK EMKM kepada para pelaku UMKM sehingga dapat menjalankan usahanya sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sosialisasi SAK EMKM juga dapat didefinisikan sebagai sosialisasi yang diperoleh pelaku UMKM tentang SAK EMKM dari pihak –pihak terkait yang dapat memberikan sosialisasi.

Sedangkan pemberian informasi dan sosialisasi merupakan usaha yang dilakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, lembaga tertentu atau pihak-pihak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terkait lainnya yang bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada UMKM terkait isi aturan SAK.

pemberian informasi dan sosialisasi adalah pengetahuan pengusaha UMKM tentang SAK EMKM, sumber informasi terkait SAK EMKM, dan bentuk sosialisasi yang pernah diperoleh oleh pengusaha UMKM terkait dengan SAK EMKM.

Tuti & Dwijayanti (2015) memberikan definisi untuk pemberian informasi dan sosialisasi yaitu suatu cara atau metode yang dapat digunakan untuk mengenalkan dan juga membantu para UMKM dalam mengetahui serta memahami mengenai SAK EMKM.

Sedangkan menurut Rudiantoro & Siregar (2012) mendefinisikan pemberian informasi dan sosialisasi yaitu usaha yang dilakukan oleh IAI dan juga lembaga lainnya dalam melakukan proses sosialisasi mengenai SAK EMKM. Apabila pelaku usaha memperoleh informasi dan juga sosialisasi secara baik maka tingkat pemahaman mengenai SAK EMKM akan menjadi lebih baik.

Pemberian informasi dan sosialisasi akan diukur dengan menggunakan skala interval. Indikator dalam variabel ini yaitu perolehan informasi, penerapan informasi, minat mempelajari, kesesuaian dengan usaha, perolehan sosialisasi, kemudahan akses sosialisasi, pemahaman sosialisasi, manfaat sosialisasi (Ayu, 2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Pandangan Islam Mengenai Penyusunan laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM

Dari sisi ilmu pengetahuan, akuntansi adalah ilmu informasi yang mencoba mengkonversi bukti dan data menjadi informasi dengan cara melakukan pengukuran atas berbagai transaksi dan yang dikelompokkan dalam *Account*, perkiraan atau pos keuangan seperti asset, utang, modal, hasil, biaya dan laba.

Dapat dilihat dalam Al-Quran surah Al-Baqarah 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ
وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ
فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَخْسِرَ مِنْهُ
شَيْئًا ۚ

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya".

Ayat diatas menjelaskan bahwa kaidah Akuntansi dalam konsep Islam dapat didefinisikan sebagai kumpulan dasar-dasar hukum yang baku dan permanen, yang disimpulkan dari sumber-sumber syariah Islam dan dipergunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai aturan oleh seseorang akuntan dalam pekerjaannya, dan dari ayat diatas dapat diketahui bahwa konsep akuntansi dalam Islam jauh lebih dahulu dari konsep akuntansi konvensional mengajarkan mengenai pencatatan atau penyusunan suatu laporan keuangan. Allah menganjurkan untuk melakukan pencatatan dengan benar ketika seseorang bermuamalah.

Sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Quran, kita harus menyempurnakan pengukuran tersebut dalam bentuk pos-pos yang disajikan dalam neraca, sebagaimana digambarkan dalam surah Al-Israa' ayat 35 yang berbunyi:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

Dari paparan diatas, dapat kita tarik kesimpulan bahwa kita harus menyempurnakan pengukuran tersebut dalam bentuk pos-pos yang disajikan, baik dalam pembukuan, analisis, pengukuran, maupun penjelasan, dan menjadi pijakan dalam menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa.

Islam juga mengajarkan keharusan untuk berwirausaha. Sifat-sifat dasar dalam berwirausaha terdapat dalam Al-Quran Surah Al-Jumuah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa Islam juga mengajarkan umat manusia agar bisa berwirausaha dalam kehidupan di dunia, namun jangan jadikan hal tersebut sebagai suatu hal yang nantinya dapat melalaikan manusia dalam menjalankan perintah Allah yang merupakan kewajiban sebagai umat muslim.

Jadi dapat disimpulkan dari uraian diatas, bahwa Islam telah menganjurkan kita dalam berwirausaha dan konsep Akuntansi dalam Islam jauh lebih dahulu dari konsep akuntansi konvensional, dan bahkan Islam telah membuat serangkaian kaidah yang belum terfikirkan oleh pakar-pakar Akuntansi Konvensional.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Mon Adam Sholeh ¹ , Maulichah ² , Dwiyan Sudaryanti ³ (2020)	Pengaruh Kualitas Sdm, Ukuran Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas SDM (X1) • Ukuran Usaha (X2) • Lama Usaha (X3) Variabel dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman terhadap SAK EMKM (Y) 	Kualitas SDM, Ukuran Usaha dan Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UKKM dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
Beta Silvia ¹ , Fika Azni ² (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Umkm Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Pendidikan (X1) 	Omzet dan pemberian informasi & sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif terhadap persepsi pengusaha UMKM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	EMKM	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) Lama Usaha (X3) Omzet (X4) Pemberian Informasi dan Sosialisasi SAK EMKM (X5) <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Y) 	<p>terhadap Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM</p> <p>Tingkat pendidikan, pemanfaatan teknologi, dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap persepsi pengusaha UMKM terhadap Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM</p>
Achmad Nursalim ¹ , Maslichah ² , Junaidi ³ (2019)	Pengaruh Akuntansi Berbasis Sak Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Pasuruan)	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> Analisis berbasis SAK EMKM (X) <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y) 	Akuntansi berbasis SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
I.C. Kusuma ¹ , V. Lutfiany ² (2018)	Persepsi Umkm Dalam Memahami SAK EMKM	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi SAK EMKM (X1) Tingkat Pendidikan Pemilik (X2) Persepsi pelaku UMKM (X3) Pemahaman Akuntansi (X4) <p>Variabel Dependen</p>	<p>Sosialisasi SAK EMKM, tingkat pendidikan pemilik, persepsi pelaku UMKM dan pemahaman akuntansi secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM</p> <p>Faktor yang paling dominan pada implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kota Bogor adalah pemahaman akuntansi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		<ul style="list-style-type: none"> implementasi SAK EMKM (Y) 	
Kenit Eny Suastini ¹ , Putri Eka Dianita Marvilianti Dewi ² , I Nyoman Putra Yasa ³ (2018)	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Buleleng)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> Kualitas Sumber Daya Manusia(X1) Ukuran Usaha (X2) Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Y) 	Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Usaha berpengaruh positif dan signifikan
Galuh Artika Febriyanti ¹ , Agung Sri Wardhani ² (2018)	Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Wilayah Kota Surabaya	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> Persepsi (X1) Tingkat Pendidikan (X2) Sosialisasi (X3) Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> Penerapan SAK EMKM (Y) 	Persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan SAK EMKM. Tingkat pendidikan dan sosialisasi tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM.
Ita Prawesti (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> Skala Usaha (X1) Sosialisasi dan Informasi (X2) Latar Belakang Pendidikan (X3) Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> Pemahaman UMKM Dalam Penyusunan 	Skala Usaha, Sosialisasi dan Informasi Tidak Berpengaruh Sedangkan Latar Belakang Pendidikan Berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP (Y)	
<p>Anton Indra Budiman¹, Rina Tjandrakirana, Rochmawati Daud², Ermadiani³, Harun Delamat⁴, Buhannuddin⁵, Ubaidillah⁶ (2017)</p>	<p><i>Factors Affecting Understandability Of Micro, Small, And Enterprises In Preparation Of Financial Statement Based On SAK ETAP In Palembang</i></p>	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Informasi dan sosialisasi (X1) • Latar belakang pendidikan (X2) • Tingkat pendidikan (X3) • Ukuran bisnis (X4) • Efek Jangka Panjang (X5) <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Mikro Kecil dan Mengengah Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Y) 	<p>Pemberian Informasi dan Sosialisasi, Latar Belakang Pendidikan, Tingkat Pendidikan dan Ukuran Bisnis Tidak berpengaruh Sedangkan Efek Jangka Panjang Berpengaruh</p>
<p>Ni Ayu Putu Uma Dewi¹, Gede Adi Yuniarta², Made Arie Wihyuni³ (2017)</p>	<p>Pengaruh Sosialisasi SAK ETAP, Tingkat Pendidikan Pemilik, Dan Persepsi Pelaku UKM Terhadap Penggunaan SAK ETAP Pada UKM Di Kecamatan Buleleng</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi SAK ETAP (X1) • Tingkat Pendidikan Pemilik (X2) • Persepsi pelaku UMKM (X3) <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan SAK ETAP (Y) 	<p>Sosialisasi SAK ETAP, tingkat pendidikan pemilik dan persepsi pelaku usaha secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SAK ETAP.</p>
<p>Apillia Ayu Nandani¹, Deny Mahendra² (2016)</p>	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Penyusunan Laporan</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan 	<p>Pengetahuan akuntansi dan Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Pengrajin Batik Di Kecamatan Laweyan Surakarta	Akuntansi (X1) <ul style="list-style-type: none"> • Latar Belakang Pendidikan (X2) • Ukuran Usaha (X3) • Lama Usaha (X4) Variabel Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Penyusunan SAK ETAP (Y) 	Latar Belakang Pendidikan dan Ukuran Usaha tidak berpengaruh
Elyana Ayu Soraya ¹ , Amir Mahmud ² (2016)	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pendidikan Pemilik (X1) • Ukuran Usaha (X2) • Umur Usaha (X3) Variabel Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan SAK ETAP (Y) 	Tingkat pendidikan pemilik dan ukuran usaha berpengaruh terhadap kebutuhan SAK ETAP Umur usaha tidak berpengaruh terhadap kebutuhan SAK ETAP
Rias Tuti ¹ , S, Patricia Febrina Dwijayanti ² (2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Umkm Dalam Menyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Informasi dan Sosialisasi (X1) • Latar Belakang Pendidikan (X2) • Jenjang Pendidikan (X3) • Lama Usaha (X4) • Ukuran Usaha (X5) Variabel dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman UMKM terhadap SAK ETAP (Y) 	Lama Usaha berpengaruh signifikan Sedangkan pemberian informasi & sosialisasi, latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, dan ukuran usaha tidak berpengaruh

Sumber: Data Olahan (2020)

Survei

2.10

2.10

men

in c

bea

kena

pend

men

Gambar 2. 1



2.10 Pengembangan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pemahaman UMKM berdasarkan SAK EMKM

Pelaku usaha yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi, akan memiliki tingkat pemahaman mengenai SAK EMKM yang lebih tinggi pula. Hal ini dikarenakan pelaku usaha tersebut akan lebih mudah memahami mengenai betapa pentingnya melakukan pembukuan dan juga melakukan pelaporan keuangan mengenai usaha yang sedang dijalkannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin memudahkan seseorang untuk menyerap informasi mengenai SAK EMKM dan menerapkannya.

Hasil penelitian Pratiwi & Hanafi (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara latar tingkat pendidikan terhadap pemahaman UMKM dalam penerapan SAK EMKM. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dewi, Yuniarta, & Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SAK EMKM. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh oleh pelaku UMKM, maka akan semakin tinggi pula pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

H₁ : Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Pemahaman UMKM berdasarkan SAK EMKM

2.10.2 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemahaman UMKM berdasarkan SAK EMKM

Pelaku UMKM yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi akan memiliki tingkat pemahaman mengenai SAK EMKM yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan pada saat menempuh pendidikan, pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan mengenai akuntansi khususnya pengetahuan mengenai laporan keuangan dan manfaat yang didapatkan apabila menerapkan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dalam usaha yang dirintisnya. Pelaku UMKM yang mempunyai latar belakang ekonomi akan lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM karena pelaku UMKM telah mampu untuk membuat laporan keuangan yang kemudian disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu SAK EMKM.

Hal ini didukung oleh penelitian Diana (2018), dan Prawesti (2017) yang membuktikan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman

UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini berarti pelaku UMKM yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi akan mempunyai pemahaman yang lebih baik daripada pelaku UMKM yang memiliki latar belakang pendidikan selain akuntansi.

H₂ : Latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif terhadap Pemahaman UMKM berdasarkan SAK EMKM

2.10.3 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Pemahaman UMKM berdasarkan SAK EMKM

Skala usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Semakin besar skala usaha akan dibutuhkan pencatatan akuntansi yang semakin rumit pula. Pemilik usaha membutuhkan pedoman pencatatan yang dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar yaitu SAK EMKM. Semakin tumbuh dan besarnya usaha UMKM, persepsi pelaku usaha akan seakin memandang penting atau tidaknya kebutuhan untuk melakukan pembukuan dan pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Priyadi (2017) menyatakan terdapat pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Hasil yang sama dilakukan oleh Soraya & Amir (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara skala usaha terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

H₃ : Skala Usaha berpengaruh positif terhadap Pemahaman UMKM berdasarkan SAK EMKM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.4 Pengaruh Umur Usaha Terhadap Pemahaman UMKM berdasarkan SAK EMKM

Umur usaha akan menentukan bagaimana cara berfikir, bertindak dan berperilaku perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Selain itu, umur juga mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kedewasaan perubahan dalam mengambil sikap atas setiap tindakannya. Apabila pelaku usaha ingin eksistensi usahanya tetap ada, maka pemilik usaha harus mengambil keputusan yang dapat memperpanjang umur usahanya. Pembukuan yang rapi sesuai standar serta pengelolaan yang baik dapat meningkatkan umur usaha. Semakin lama umur usaha, maka semakin baik perkembangan usahanya dan akan dibutuhkan SAK EMKM sebagai dasar pencatatan akuntansi bagi UMKM.

Hasil penelitian Hasani & Ainy (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara umur usaha terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Semakin lama usaha tersebut berjalan maka akan semakin tinggi pula motivasi atau dorongan pelaku UMKM untuk melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lestari & Priyadi (2017) menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

H₁ : Umur Usaha berpengaruh positif terhadap Pemahaman UMKM berdasarkan SAK EMKM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.5 Pengaruh Pemberian Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman UMKM berdasarkan SAK EMKM

Besarnya informasi dan sosialisasi mengenai penerapan SAK EMKM akan sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM, karena pelaku UMKM akan mampu memahami pentingnya pembukuan sesuai dengan SAK EMKM demi keberlangsungan usahanya. Apabila tidak ada sosialisasi tentang penerapan SAK EMKM akan membuat pelaku UMKM takut untuk menggunakannya, karena keengganan pelaku usaha dalam mengambil resiko untuk mengubah tatanan keuangan yang sudah ada sedari awal.

Hasil penelitian Hasani & Ainy (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara pemberian informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman pengusaha UMKM atas SAK EMKM. Dengan adanya pemberian informasi dan sosialisasi kepada pelaku UMKM akan dapat meningkatkan pengetahuan UMKM terhadap SAK EMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi et al (2017) yang menyatakan bahwa pemberian informasi dan sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SAK EMKM pada UMKM. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Silvia & Azmi (2019) bahwa terdapat pengaruh positif antara pemberian informasi dan sosialisasi SAK EMKM terhadap persepsi pengusaha UMKM terkait pentingnya laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

H₃ : Informasi & Sosialisasi berpengaruh positif terhadap Pemahaman UMKM berdasarkan SAK EMKM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indrianto & Supomo, 2014:12).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Tarjo, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah 88 UMKM dari berbagai sektor yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM yang berada di Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu. Berikut data populasi UMKM Kecamatan Kepenuhan Hulu sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Data Populasi UMKM Kecamatan Kepenuhan Hulu

Bidang Usaha	Jumlah UMKM	Persentase (%)
Usaha Mikro	45	51,1%
Usaha Kecil	40	45,5%
Usaha Menengah	3	3,4%
Jumlah	88	100,00

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Rokan Hulu 2020

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Tarjo, 2019). Dalam menentukan sampel Arikunto (2013:110) mengemukakan: “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”

Dalam penelitian ini semua anggota populasi dijadikan sumber data, yaitu sebagai sampel peneliti. Penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *total sampling* atau *sampling jenuh*. *Total sampling* disini adalah peneliti menggunakan semua populasi sebagai sampel, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010:124) “*sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini seluruh UMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu yang berjumlah 88 UMKM.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dan/atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Data primer dari penelitian ini berasal dari jawaban responden seperti jawaban atas daftar kuisisioner yang peneliti berikan kepada pelaku usaha (Chandrarini, 2017). Data primer yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi mengenai tingkat pendidikan (X1), latar belakang pendidikan (X2), skala usaha (X3), umur usaha (X4), Pemberian informasi & sosialisasi SAK EMKM (X5), dan pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Y).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner secara langsung. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden secara langsung untuk menjawab. Pengumpulan data dalam bentuk kuesioner dilakukan dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.

3.5 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen terdiri dari tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, skala usaha, umur usaha, dan informasi & sosialisasi. Sedangkan variabel dependennya yaitu Pemahaman SAK EMKM.

Berikut ini adalah tabel definisi operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Ukuran/indicator	Skala
Pemahaman pelaku UMKM dalam peyusunan laporan keungan berdasarkan SAK EMKM (Y) (Samiah et al., 2018)	Pemahaman SAK EMKM merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengukur, mengklasifikasi (membedakan) dan mengikhtisarkan penyajian unsur-unsur laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK EMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran • Asumsi Dasar • Penyajian Laporan Keuangan 	Interval: 1 : Sangat tidak setuju 2 : Tidak setuju 3 : Netral 4 : Setuju 5 : Sangat setuju
Tingkat	Pendidikan formal yang	Ijazah	Ordinal:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan (X1) (Sraya & Amir, 2016)	ditempuh oleh pelaku usaha		1 : SD 2 : SMP 3 : SMA/SMK 4 : Diploma 5 : Sarjana/Pasca Sarjana
Latar belakang pendidikan (X2) (Ayu, 2020)	Latar belakang pendidikan merupakan bidang pendidikan yang telah diambil oleh pengusaha meliputi akuntansi, manajemen, ekonomi, atau lainnya	Pendidikan ekonomi: <ul style="list-style-type: none"> • Menjalani pendidikan ekonomi • Pentingnya pendidikan ekonomi Pengetahuan ekonomi: <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pengetahuan ekonomi • Kesesuaian dengan usaha • Manfaat pendidikan ekonomi 	Interval: 1 : Sangat tidak setuju 2 : Tidak setuju 3 : Netral 4 : Setuju 5 : Sangat setuju
Skala Usaha (X3) & (Lestari & Priyadi, 2017)	Skala usaha dilihat dari jumlah karyawan, total aset, dan total omzet per tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah karyawan • Total Aset • Total Omzet 	Interval: Jumlah karyawan: 1 : < 4 orang 2 : 5 – 19 orang 3 : 20 – 99 orang 4 : > 100 orang Total aset: 1 : < 50 juta 2 : 51 juta – 500 juta 3 : 501 juta – 10 milyar 4 : > 10 milyar Total omzet: 1 : < 300 juta 2 : 301 juta – 2,5 milyar 3 : 25 milyar – 50 milyar 4 : > 50 milyar
Umur Usaha (X4) (Sraya & Amir, 2016)	Umur usaha mulai dari didirikan hingga penelitian dilakukan	Umur Usaha	Interval: 1 : <5 tahun 2 : 6-10 tahun 3 : 10-15 tahun 4 : 16-20 tahun 5 : >20 tahun
Pemberian informasi dan sosialisai (X5) (Ayu, 2020)	Usaha yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait yang dapat memberikan sosialisai SAK EMKM seperti Dinas Koperasi dan UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia	Informasi: <ul style="list-style-type: none"> • Perolehan informasi • Penerapan informasi • Minat mempelajari • Kesesuaian dnegan usaha 	Interval: 1 : Sangat tidak setuju 2 : Tidak setuju 3 : Netral 4 : Setuju 5 : Sangat setuju

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(IAI), atau lembaga lainnya.	Sosialisasi: <ul style="list-style-type: none"> • Perolehan sosialisasi • Kemudahan akses sosialisasi • Pemahaman sosialisasi • Manfaat sosialisasi 	
--	------------------------------	---	--

Sumber: Data Olahan (2020)

Berikut perhitungan interval kelas dan kriteria pada setiap variabel:

(Gozali, 2011):

1 Kriteria Pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK EMKM (Y)

a. Rentang

Skor nilai minimal adalah 1 (skor minimal) x 8 (jumlah pernyataan) = 8

Skor nilai maksimal adalah 5 (skor maksimal) x 8 (jumlah pernyataan) = 40

b. Banyaknya kelas:

Sesuai dengan jumlah skala *likert* dalam penelitian ini, maka banyaknya kelas yang diinginkan adalah 5.

c. Panjangnya kelas interval:

$$P = \frac{\text{rentang} + 1}{\text{banyaknya kelas}} \quad \text{maka} \quad P = \frac{(40-8) + 1}{5} = 6.6 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Maka panjang kelas interval variabel pemahaman SAK EMKM adalah 7.

Tabel 3.3
Kriteria Pemahaman SAK EMKM

No	Interval	Kategori
1	8 – 14	Sangat Tidak Paham
2	15 – 21	Tidak Paham
3	22 – 28	Cukup Paham
4	29 – 35	Paham
5	36 – 40	Sangat Paham

Sumber : Data Olahan (2020)

2 Tingkat Pendidikan (X1)

Pada variabel tingkat pendidikan pemilik apabila responden mempunyai tingkat pendidikan SD maka diberi nilai 1, SMP diberi nilai 2, SMA/SMK diberi

nilai 3, Diploma diberi nilai 4, dan Sarjana/Pasca Sarjana diberi nilai 5. Sehingga dapat dibuat tabel interval tingkat pendidikan pemilik sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Tingkat Pendidikan

No	Skor	Kategori
1	1	SD
2	2	SMP
3	3	SMA/SMK
4	4	Diploma
5	5	Sarjana/Pasca Sarjana

Sumber : Data Olahan (2020)

3. Latar Belakang Pendidikan (X2)

a. Rentang

Skor nilai minimal adalah 1 (skor minimal) x 5 (jumlah pernyataan) = 5

Skor nilai maksimal adalah 5 (skor maksimal) x 5 (jumlah pernyataan) = 25

b. Banyaknya kelas:

Sesuai dengan jumlah skala *likert* dalam penelitian ini, maka banyaknya kelas yang diinginkan adalah 5.

c. Panjangnya kelas interval:

$$P = \frac{\text{rentang} + 1}{\text{banyaknya kelas}} \quad \text{maka} \quad P = \frac{(25-5) + 1}{5} = 4.2 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Maka panjang kelas interval variabel latar belakang pendidikan adalah 4.

Tabel 3. 5
Latar Belakang Pendidikan

No	Interval	Kategori
1	5 – 8	Sangat Tidak Setuju
2	9 – 12	Tidak Setuju
3	13 – 16	Netral
4	17 – 20	Setuju
5	21 – 25	Sangat Setuju

Sumber : Data Olahan (2020)

4. Skala Usaha (X3)

a. Rentang

Skor nilai minimal adalah 1 (skor minimal) x 3 (jumlah pernyataan) = 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor nilai maksimal adalah 3 (skor maksimal) x 3 (jumlah pernyataan) = 9

b. Banyaknya kelas:

Sesuai dengan jumlah skala *likert* dalam penelitian ini, maka banyaknya kelas yang diinginkan adalah 4.

c. Panjangnya kelas interval:

$$P = \frac{\text{rentang} + 1}{\text{banyaknya kelas}} \quad \text{maka} \quad P = \frac{(9-3) + 1}{4} = 1.7 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Maka panjang kelas interval variabel skala usaha adalah 2.

Tabel 3. 6
Skala usaha

No	Interval	Kategori
1	3 – 4	Usaha Mikro
2	5 – 6	Usaha Kecil
3	7 – 9	Usaha Menengah
4	9 – 10	Usaha Besar

Sumber : Data Olahan (2020)

5. Umur Usaha

Untuk membuat kriteria umur usaha menurut Soraya & Amir (2016) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Umur Usaha

No	Interval
1	1 – 5
2	6 – 10
3	11 – 15
4	16 – 20
5	> 20

Sumber : Data Olahan (2020)

6. Informasi & Sosialisasi

a. Rentang

Skor nilai minimal adalah 1 (skor minimal) x 9 (jumlah pernyataan) = 9

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor nilai maksimal adalah 5 (skor maksimal) x 9 (jumlah pernyataan) = 45

b. Banyaknya kelas:

Sesuai dengan jumlah skala *likert* dalam penelitian ini, maka banyaknya kelas yang diinginkan adalah 5.

c. Panjangnya kelas interval:

$$P = \frac{\text{rentang} + 1}{\text{banyaknya kelas}} \quad \text{maka} \quad P = \frac{(45-9) + 1}{5} = 7.4 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Maka panjang kelas interval variabel informasi & sosialisasi adalah 7.

Tabel 3. 8
Informasi & Sosialisasi

No	Interval	Kategori
1	9 – 15	Sangat Tidak Setuju
2	16 – 22	Tidak Setuju
3	23 – 29	Netral
4	30 – 36	Setuju
5	37 – 45	Sangat Setuju

Sumber : Data Olahan (2020)

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan menguraikan keseluruhan menjadi komponen yang lebih kecil untuk mengetahui komponen yang dominan, membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda dengan bantuan Software smartPLS 3.3.3

Structural Equation Modelling (SEM) merupakan suatu metode yang digunakan untuk menutup kelemahan yang terdapat pada metode regresi. Menurut para ahli metode penelitian *Structural Equation Modelling* (SEM) dikelompokkan menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan *Covariance Based SEM* (CBSEM) dan

Variance Based SEM atau *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* merupakan metode analisis yang *powerfull* yang mana dalam metode ini tidak didasarkan banyaknya asumsi. Pendekatan (*Partial Least Square*) PLS adalah *distribution free* (tidak mengasumsikan data tertentu, dapat berupa nominal, kategori, ordinal, interval dan rasio). (*Partial Least Square*) PLS menggunakan metode *bootstrapping* atau penggandaan secara acak yang mana asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi (*Partial Least Square*) PLS. Selain itu (*Partial Least Square*) PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel yang akan digunakan dalam penelitian, penelitian yang memiliki sampel kecil dapat tetap menggunakan (*Partial Least Square*) PLS. *Partial Least Square* digolongkan jenis non-parametrik oleh karena itu dalam permodelan PLS tidak diperlukan data dengan distribusi normal.

Dalam metode PLS (*Partial Least Square*) teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisa outer model

Uji outer model yaitu model pengukuran yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya. Suatu konsep dan model penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model prediksi hubungan relasional dan kausal jika belum melewati tahap purifikasi dalam model pengukuran. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab setiap pertanyaan. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi > 0.7 dengan konstruk yang ingin diukur, sedangkan menurut Chin yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup.
- 2) *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut metode lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE)
- 3) *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficients*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dalam pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4) *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan memperkuat hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$.

2. Analisa Inner Model

Inner model yaitu model struktural yang menghubungkan antar variabel laten yang menggambarkan hubungan antara variabel laten yang ada pada model penelitian.

Menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif

3. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesa dapat dilihat dari nilai *t*-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk α 5% nilai *t*-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesa adalah H_a diterima dan H_0 di tolak ketika *t*-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a di terima jika nilai $p < 0,05$.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari penyebaran kuisioner dan pembahasan tentang pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu dengan menggunakan SmartPls 3.3.3, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu.
2. Latar belakang pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu.
3. Skala usaha tidak berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu.
4. Umur usaha tidak berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu.
5. Informasi & Sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, analisis data, pembahasa dan kesimpulan, berikut ini disampaikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

1. Bagi UMKM agar bersedia membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM karena dengan laporan tersebut dapat mengetahui perkembangan usahanya untuk kedepannya.
2. Bagi Dinas UMKM dan Koperasi UMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu agar lebih menggencarkan pemberian informasi & sosialisasi kepada pelaku UMKM tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menyebarkan kuesioner dengan mendampingi responden dalam mengisi kuesioner agar maksud dan keinginan dari peneliti tercapai dan jelas sehingga penelitian lebih realitis.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang berminat pada kajian yang sama untuk meneliti atau menambahkan variabel lainnya seperti budaya organisasi, dan pemanfaatan teknologi yang diduga berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arkunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi). PT. Rineka Cipta.
- Ay, S. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang pendidikan, Ukuran Usaha, Pemerian Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal). *E-Conversion - Proposal for a Cluster of Excellence*, 57–58.
- Budiman, A. I., Tjandrakirana, R., Daud, R., Ermadiani, E., Delamat, H., Burhanuddin, B., & Ubaidillah, U. (2017). Factors Affecting Understandibility of Micro, Small, and Medium Enterprises in Preparation of Financial Statement Based on SAK ETAP in Palembang. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 1(3), 311. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v1i3.37>
- Chandrarin, G. (2017). *Metode riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Dewi, N. A. P. U., Yuniarta, G. A., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh sosialisasi sak etap, tingkat pendidikan pemilik, dan persepsi pelaku ukm terhadap penggunaan sak etap pada ukm di kecamatan buleleng. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesh*, 7(1).
- Diana, N. (2018). *Financial Accounting Standards for Micro , Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It*. 2006, 134–143.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0* (2nd ed.). Badan Penerbit (Universitas Diponegoro Semarang).
- Hasani, R., & Ainy, R. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) (Studi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Empiris Pada UMKM Kain Tenun Songket Di Desa Sukarara). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.

IAI. (2016a). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *Sak Emkm*, 4, 2017–2019. <http://russellbedford.co.id/foto/Newsletter Russell Bedford SBR Edisi No. 4, 2017.pdf>

IAI. D. (2016b). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Ikatan Akuntan Indonesia.

Indrianto, & Supomo, B. (2014). *metode penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. BPFE.

Janrosi, V. S. E. (2018). Persepsi Pelaku UMKM Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM 1 Januari 2018. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 55–66.

Julyanda, I., & Rezeki, D. (2018). *Pengaruh Jenjang Pendidikan , Ukuran Usaha , Lama Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada UKM di PIK Pulogadung)*. 5(1).

Kamalia, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keinginan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Menerima SAK EMKM (Studi pada UMKM di Kabupaten Kudus). *ABIS: Accunting and Business Information Systems Journal*, 5(1), 1–22. <https://journal.ugm.ac.id/abis/article/view/59294/28956>

Keiso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting*. Salemba Empat.

Lestari, W. S., & Priyadi, M. P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 1–20.

Nandani, A. A., & Mahendra, D. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Pengrajin Batik Di Kecamatan Laweyan Surakarta*. 2(1), 1–19.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ngitiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekanbaru). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Nasrullah, A., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Akuntansi Berbasis Sak Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Pasuruan). *E-JRA*, 08(06), 49–62.
- Pratiwi, N. B., & Hanafi, R. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 79. <https://doi.org/10.30659/jai.5.1.79-98>
- Prawesti, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *Skala Usaha, Latar Belakang Pendidikan, UMKM Dan SAK ETAP*, 3(9), 1689–1699.
- Purwantoro. (2019). *Evaluasi Pengembangan Umkm Kabupaten Rokan Hulu Menggunakan Busines Model Canvas*. 4(2), 165–174. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v4i2.12977>
- Rahmawati, T., & Puspasari, O. R. (2017). Implementasi Sak Etap Dan Kualitas Laporan Keuangan Umkm Terkait Akses Modal Perbankan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 49–62. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.510>
- Rudianto, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>
- Samiah, N., Nanda Tri, S., & Adino, I. (2018). Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM : Survey Pada UMKM Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan UKM Kota Pekanbaru. *Akuntansi Dewantara*, 2(2), 194–204.
- Sholeh, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Kualitas Sdm, Ukuran Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Moh. *E-Jra*, 09(02), 47–57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Silvia, B., Azmi, F., Semarang, K., & Tengah, J. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi SAK EMKM. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 57–73.

Soraya, E. A., & Amir, M. (2016). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1–8.

Suastini, K. E., Dewi, P. E. D. M., & Yasa, N. P. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(3), 166–178.

Tuti, R., & Dwijayanti, P. F. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *BCF and Doctoral Colloquium*, 157–170.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. (2008). 1.

Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Suhardianto, N., Kalanjati, D. S., Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. (2014). *Pengantar Akuntansi* (25th ed.). Cengage Learning dan Penerbit Salemba Empat.



TABULASI

No	LP1	LBP2	LBP3	LBP4	LBP5	SU1	SU2	SU3	US1	IS1	IS2	IS3	IS4	IS5	IS6	IS7	IS8	IS9	SAK1	SAK2	SAK3	SAK4	SAK5	SAK6	SAK7	SAK8
1	5	4	4	4	1	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5
2	5	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	4	4	4	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	4	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3
6	5	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
7	5	4	4	4	5	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	3	4	1	1	1	1	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5	2	2	2	1	1	1	1	2	5	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	5	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5
12	5	4	4	4	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
13	5	3	2	2	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
14	5	3	2	2	1	1	1	1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
15	4	5	4	4	3	1	1	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
16	5	2	2	2	1	1	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	5	3	2	2	1	1	1	1	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4
18	5	3	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	5	4	4	2	3	2	2	5	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3
20	4	4	4	4	5	1	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3
21	2	4	2	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
22	5	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
23	2	5	3	2	3	1	1	1	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
24	4	4	4	4	5	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	4	4	3	4	3	4	3	3
25	5	4	5	4	4	1	1	1	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	2	5	3	3	1	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	1	4	4	2	3	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
28	3	2	4	2	2	1	2	1	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4
29	5	5	4	4	5	1	1	1	5	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	5	5	2	2	2	1	2	2	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
31	5	4	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	4	4	4

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

State Islamic U



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

33	3	1	5	2	2	2	1	2	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
33	4	1	5	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2
34	1	5	5	3	2	2	1	2	2	4	4	4	4	1	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3
34	2	5	5	4	3	4	1	2	2	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4
34	3	5	5	4	5	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
34	4	3	4	3	3	3	1	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	5	3
34	5	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1
34	6	2	2	1	1	1	1	1	1	2	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3
34	7	5	5	4	4	5	1	1	1	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3
34	8	4	4	3	4	4	1	1	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
34	9	4	4	5	5	5	1	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
34	10	4	4	3	3	4	1	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	11	3	3	2	3	3	1	1	1	3	4	3	3	3	5	3	4	3	4	5	5	4	5	3
34	12	3	2	2	3	3	1	1	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2
34	13	4	4	4	3	5	1	1	1	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3
34	14	5	4	5	4	5	1	1	1	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4
34	15	1	5	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2
34	16	1	5	2	3	3	1	1	1	2	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3
34	17	3	4	4	4	5	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5
34	18	3	4	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1
34	19	2	2	2	1	1	1	1	1	2	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	5
34	20	3	2	5	2	2	2	1	2	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
34	21	3	2	1	1	1	2	1	2	4	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1
34	22	2	1	1	1	2	2	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4
34	23	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
34	24	3	3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
34	25	3	3	5	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3
34	26	5	2	5	3	3	3	1	2	2	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4
34	27	5	2	5	3	3	3	1	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
34	28	2	2	5	3	2	2	1	2	2	2	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4
34	29	5	2	5	3	3	3	1	2	2	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5
34	30	3	5	2	2	3	1	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan untuk kepentingan akademik
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic U



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

65	3	2	5	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4
66	3	2	4	2	2	2	1	2	2	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
66	1	4	5	4	5	5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	5	4	5
66	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	4	3	3	3	3	1	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
66	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
66	5	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4
66	6	4	2	2	3	1	2	2	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4
66	7	2	2	2	2	1	2	2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
66	8	4	5	4	5	1	1	1	2	4	3	4	3	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	3
66	9	4	3	3	4	1	2	2	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
66	10	4	3	4	3	1	1	1	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4
66	11	5	4	2	3	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4
66	12	4	5	4	4	4	1	2	2	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
66	13	5	2	1	2	1	2	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	14	3	4	2	2	2	1	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
66	15	3	5	3	3	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3
66	16	3	4	5	4	5	1	1	1	4	2	2	1	2	2	2	1	2	1	4	4	3	4	4	4	5
66	17	5	4	4	3	5	1	1	1	2	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4
66	18	3	5	4	4	5	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1
66	19	1	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2
66	20	5	2	2	2	2	1	2	2	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3

Keterangan:

- X1 : Tingkat Pendidikan (TP)
- X2 : Latar Belakang Pendidikan (LBP)
- X3 : Skala Usaha (SU)
- X4 : Umur Usaha (US)
- X5 : Informasi & Sosialisasi (IS)
- Y : Pemahaman SAK EMKM (SAK)

OUTER MODEL

Outer Loadings

	Informasi & Sosialisasi (X5)	Latar Belakang Pendidikan (X2)	Pemahaman SAK EMKM (Y)	Skala Usaha (X3)	Tingkat Pendidikan (X1)	Umur Usaha (X4)
IS1	0,925					
IS2	0,915					
IS3	0,911					
IS4	0,884					
IS5	0,939					
IS6	0,888					
IS7	0,917					
IS8	0,910					
IS9	0,920					
LBP1		0,806				
LBP2		0,612				
LBP3		0,939				
LBP4		0,912				
LBP5		0,909				
SAK1			0,914			
SAK2			0,927			
SAK3			0,897			
SAK4			0,917			
SAK5			0,929			
SAK6			0,921			
SAK7			0,891			
SAK8			0,811			
SU1				0,628		
SU2				0,969		
SU3				0,863		
TP1					1,000	
US1						1,000

Outer Loadings Respesifikasi

	Informasi & Sosialisasi (X5)	Latar Belakang Pendidikan (X2)	Pemahaman SAK EMKM (Y)	Skala Usaha (X3)	Tingkat Pendidikan (X1)	Umur Usaha (X4)
IS1	0,925					
IS2	0,915					
IS3	0,911					
IS4	0,884					
IS5	0,939					
IS6	0,888					
IS7	0,917					
IS8	0,910					
IS9	0,920					
LBP1		0,878				
LBP3		0,940				
LBP4		0,939				
LBP5		0,952				
SAK1			0,914			
SAK2			0,927			

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



SAK3			0,897			
SAK4			0,916			
SAK5			0,929			
SAK6			0,921			
SAK7			0,891			
SAK8			0,811			
SU2				0,985		
SU3				0,966		
TP1					1,000	
US1						1,000

Undang-Undang seluruh

Cross Loadings

	Informasi & Sosialisasi (X5)	Latar Belakang Pendidikan (X2)	Pemahaman SAK EMKM (Y)	Skala Usaha (X3)	Tingkat Pendidikan (X1)	Umur Usaha (X4)
IS1	0,925	0,100	0,625	-0,033	0,223	0,065
IS2	0,915	0,091	0,607	0,030	0,230	0,018
IS3	0,911	0,165	0,641	0,088	0,297	0,070
IS4	0,884	0,048	0,612	0,000	0,132	-0,035
IS5	0,939	0,149	0,645	0,103	0,316	0,078
IS6	0,888	0,139	0,595	-0,029	0,119	0,045
IS7	0,917	0,121	0,630	0,090	0,285	0,146
IS8	0,910	0,114	0,642	0,053	0,132	0,046
IS9	0,920	0,110	0,636	0,096	0,229	0,150
LBP1	0,130	0,878	0,244	-0,069	0,305	0,190
LBP3	0,141	0,940	0,364	-0,008	0,426	0,147
LBP4	0,119	0,939	0,360	0,041	0,423	0,163
LBP5	0,081	0,952	0,322	-0,037	0,364	0,128
SAK1	0,644	0,338	0,914	0,054	0,340	0,089
SAK2	0,653	0,334	0,927	0,067	0,319	0,091
SAK3	0,689	0,262	0,897	0,159	0,255	0,132
SAK4	0,615	0,392	0,916	0,118	0,360	0,128
SAK5	0,659	0,293	0,929	0,035	0,305	0,000
SAK6	0,615	0,369	0,921	0,119	0,380	-0,003
SAK7	0,579	0,287	0,891	0,141	0,318	0,120
SAK8	0,470	0,269	0,811	0,155	0,361	0,042
SU2	0,055	0,027	0,130	0,985	0,291	0,268
SU3	0,038	-0,073	0,088	0,966	0,281	0,300
TP1	0,240	0,416	0,364	0,294	1,000	0,332
US1	0,072	0,166	0,084	0,288	0,332	1,000

Construct Reliability and Validity

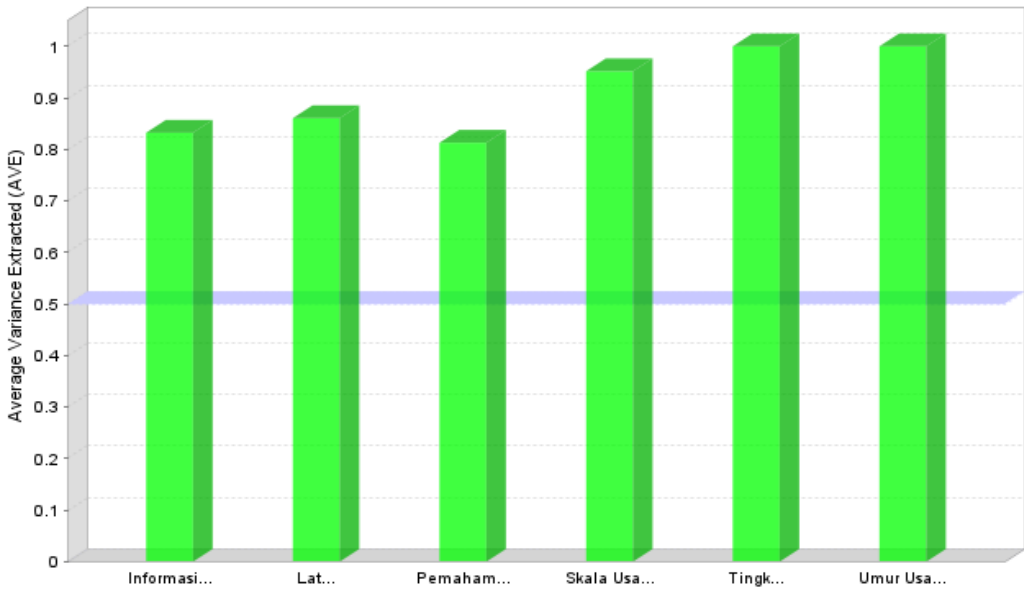
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Informasi & Sosialisasi (X5)	0,975	0,975	0,978	0,832
Latar Belakang Pendidikan (X2)	0,946	0,965	0,961	0,861
Pemahaman SAK EMKM (Y)	0,967	0,970	0,972	0,813
Skala Usaha (X3)	0,951	1,059	0,975	0,952
Tingkat Pendidikan (X1)	1,000	1,000	1,000	1,000
Umur Usaha (X4)	1,000	1,000	1,000	1,000

1. Dianggap mengumpul sebagian atau seluruh
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

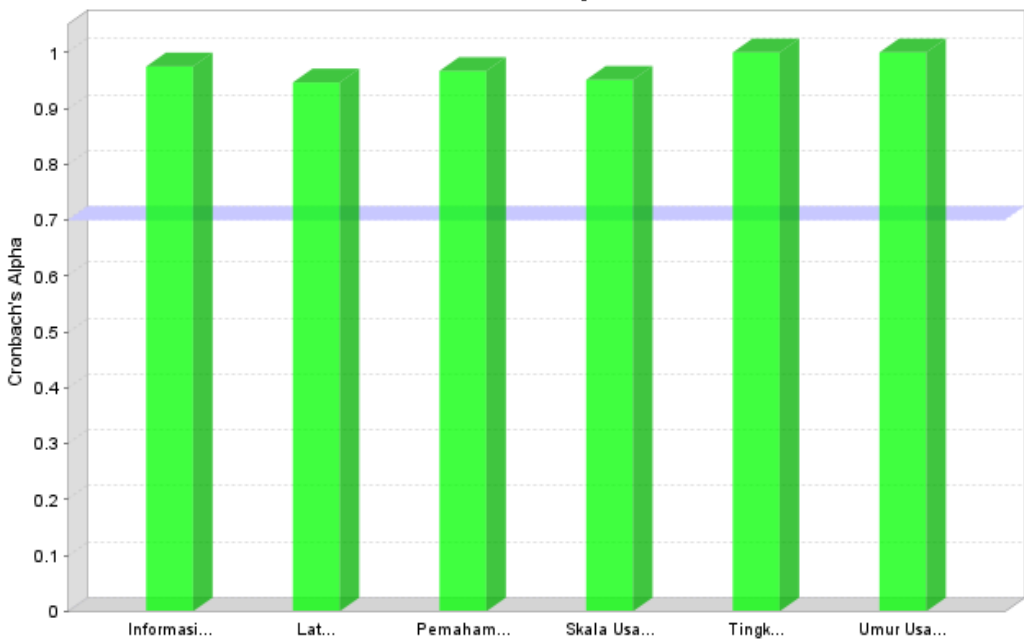
UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

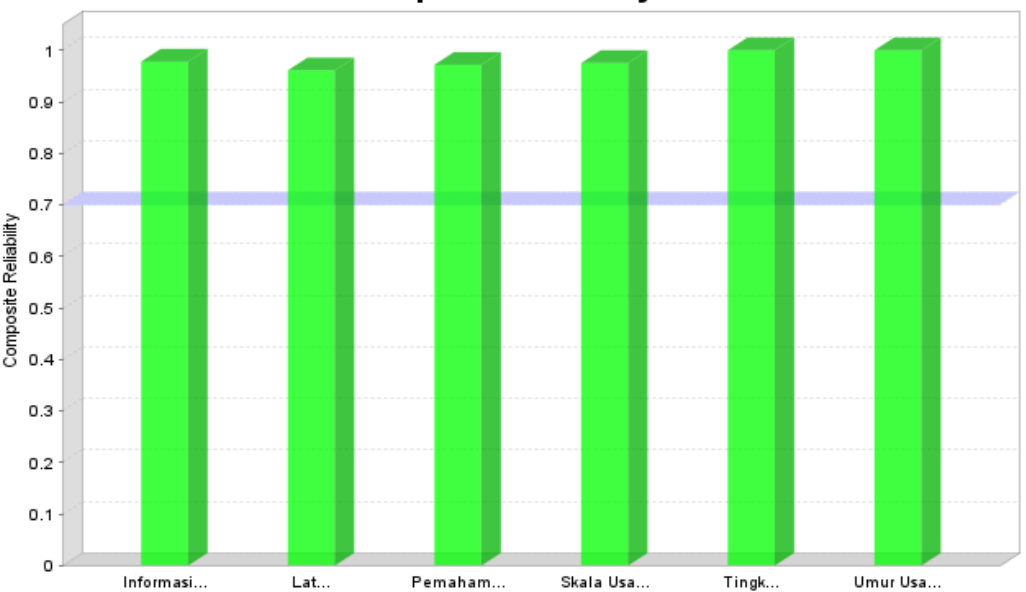
Average Variance Extracted (AVE)



Cronbach's Alpha



Composite Reliability

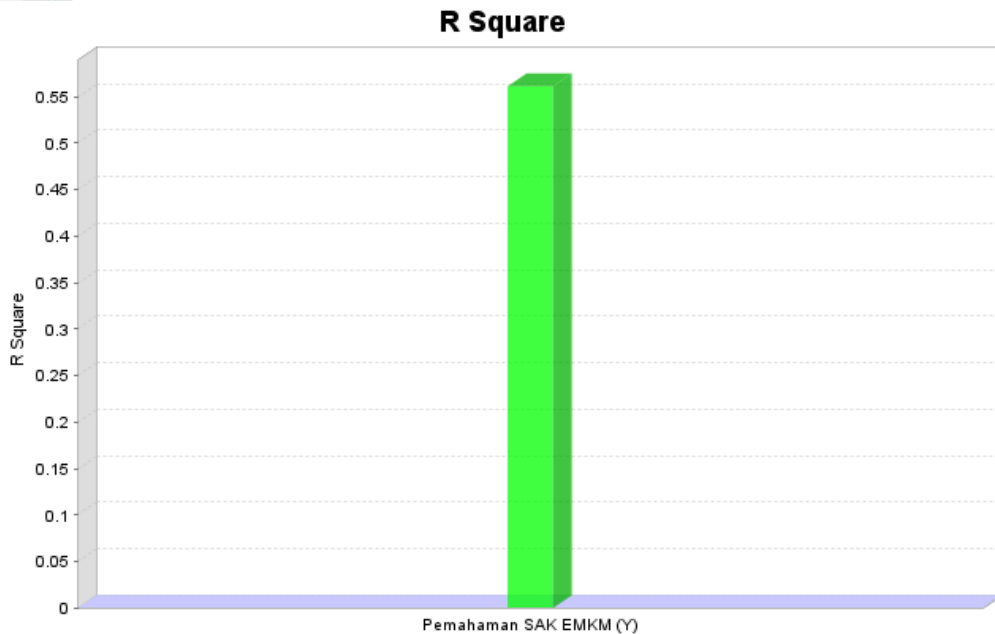


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INNER MODEL

	R Square	R Square Adjusted
Pemahaman SAK EMKM (Y)	0,561	0,533



	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,046	0,046
d_ ULS	0,678	0,678
d_ G	1,185	1,185
Chi-Square	497,113	497,113
NFI	0,822	0,822

Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Informasi & Sosialisasi (X5) => Pemahaman SAK EMKM (Y)	0,630	0,632	0,067	9,458	0,000
Latar Belakang Pendidikan (X2) => Pemahaman SAK EMKM (Y)	0,238	0,251	0,094	2,531	0,012
Skala Usaha (X3) => Pemahaman SAK EMKM (Y)	0,072	0,072	0,081	0,881	0,379
Tingkat Pendidikan (X1) => Pemahaman SAK EMKM (Y)	0,112	0,101	0,089	1,264	0,207
Umur Usaha (X4) => Pemahaman SAK EMKM (Y)	-0,059	-0,054	0,083	0,718	0,473

1. Dilarang melindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau masalah.
4. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Penggunaan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan atau pengajaran suatu masalah.
- b. Penggunaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1. Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Saya:

Nama : Mey Susi Setyo Wati

NIM : 11773201161

Jurusan/Semester : Akuntansi/VII

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk menyusun skripsi dengan judul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN PELAKU UMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Empiris UMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)"**.

Untuk itu Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan untuk lainnya, sehingga kerahasiaan akan Saya jaga sesuai etika penelitian.

Dimohon untuk membaca setiap pertanyaan secara hati-hati dan menjawab dengan lengkap semua pertanyaan. Tidak ada jawaban salah atau benar dalam pilihan ini.

Atas kesediaan Bapak/ibu sudah meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dan pernyataan dalam penelitian ini, Saya mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya,
Peneliti

Mey Susi Setyo wati
NIM. 11773201161

Desri MIPAT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama :
usia :

Jenis Kelamin : ☐ Perempuan ☐ Laki-laki

Pendidikan Terakhir: ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA/SMK
☐ Diploma ☐ Sarjana/Pasca Sarjana

Pendidikan Ekonomi, Akuntansi, Manajemen : ☐ YA ☐ TIDAK

Nama Usaha :

Jenis Usaha :

Alamat Usaha :

Tahun berdiri :

Jumlah karyawan : ☐ < 4 Orang ☐ 5- 19 Orang
☐ 20-99 Orang ☐ > 100 Orang

Total Aset : ☐ < 50 Juta ☐ 51 Juta – 500 Juta
☐ 501 Juta – 10 Milyar ☐ > 10 Milyar

Total Omzet : ☐ < 300 Juta ☐ 301 Juta – 2,5 Milyar
☐ 2,5 Milyar – 50 Milyar ☐ > 50 Milyar

Umur Usaha : ☐ < 5 tahun ☐ 6 – 10 tahun
☐ 11 - 15 tahun ☐ 16 – 20 tahun
☐ > 20 tahun

Identitas Responden:

:

:

*) Beri tanda **Centang (√)** pada jawaban

: ☐ Perempuan ☐ Laki-laki

Pendidikan Terakhir: ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA/SMK
☐ Diploma ☐ Sarjana/Pasca Sarjana

Pendidikan Ekonomi, Akuntansi, Manajemen : ☐ YA ☐ TIDAK

Nama Usaha :

Jenis Usaha :

Alamat Usaha :

Tahun berdiri :

Jumlah karyawan : ☐ < 4 Orang ☐ 5- 19 Orang
☐ 20-99 Orang ☐ > 100 Orang

Total Aset : ☐ < 50 Juta ☐ 51 Juta – 500 Juta
☐ 501 Juta – 10 Milyar ☐ > 10 Milyar

Total Omzet : ☐ < 300 Juta ☐ 301 Juta – 2,5 Milyar
☐ 2,5 Milyar – 50 Milyar ☐ > 50 Milyar

Umur Usaha : ☐ < 5 tahun ☐ 6 – 10 tahun
☐ 11 - 15 tahun ☐ 16 – 20 tahun
☐ > 20 tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang Anda alami.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN (X2)

		Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
No	Pernyataan	(STS) 1	(TS) 2	(N) 3	(S) 4	(SS) 5
PENDIDIKAN EKONOMI						
MENJALANI PENDIDIKAN EKONOMI						
1.	Saya telah menempuh pendidikan dengan latar belakang ekonomi					
PENTINGNYA PENDIDIKAN EKONOMI						
2.	Penting untuk memiliki latar belakang pendidikan ekonomi					
PENGETAHUAN EKONOMI						
MEMILIKI PENGETAHUAN EKONOMI						
3.	Saya memiliki pengetahuan yang baik mengenai ilmu ekonomi					
KESESUAIAN DENGAN USAHA						
4.	Pengetahuan ekonomi yang saya miliki sesuai dengan usaha yang saya jalankan					
MANFAAT PENDIDIKAN EKONOMI						
5.	Pengetahuan ekonomi memberikan manfaat bagi usaha saya					

PEMBERIAN INFORMASI DAN SOSIALISASI (X5)

		Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
No	Pernyataan	(STS) 1	(TS) 2	(N) 3	(S) 4	(SS) 5
INFORMASI						
PEROLEHAN INFORMASI						
1.	Saya pernah mendapatkan informasi mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM					
PENERAPAN INFORMASI						
2.	Saya menerapkan informasi yang telah didapatkan dalam sosialisasi untuk usaha saya					
MINAT MEMPELAJARI						
3.	Saya bersemangat untuk mempelajari informasi yang diberikan dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut					
KESESUAIAN DENGAN USAHA						
4.	Informasi yang diberikan dalam sosialisasi					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



	sesuai dengan usaha saya dalam melaksanakan penyusunan laporan keuangan					
SOSIALISASI						
PEROLEHAN SOSIALISASI						
	Saya pernah mendapatkan sosialisasi laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM					
KEMUDAHAN AKSES						
	Saya memperoleh kemudahan dalam mengikuti sosialisasi mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM					
PEMAHAMAN SOSIALISASI						
	Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Rokan Hulu atau lembaga terkait memberikan sosialisasi mudah untuk dipahami					
MANFAAT SOSIALISASI						
8.	Kegiatan pemberian sosialisasi yang telah diberikan dapat meningkatkan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM					
9.	Saya memahami SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan setelah mengikuti sosialisasi yang diberikan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Rokan Hulu atau lembaga terkait lainnya					

3. PEMAHAMAN UMKM TERHADAP SAK EMKM (Y)

		Sangat Tidak Paham (STP)	Tidak Paham (TP)	Cukup Paham (CP)	Paham (P)	Sangat Paham (SP)
No	Pernyataan	(STP) 1	(TP) 2	(CP) 3	(P) 4	(SP) 5
PENGUKURAN						
1.	Menurut SAK EMKM, dasar pengukuran unsur laporan keuangan adalah biaya historis					
ASUMSI DASAR						
2.	Menurut SAK EMKM, entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi akrual basis					
3.	Menurut SAK EMKM, entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan konsep entitas bisnis					
4.	Pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen (pelaku UMKM) menggunakan SAK EMKM dalam membuat penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya (keberlangsungan usaha)					
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN						

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Menurut SAK EMKM, laporan keuangan minimal terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan					
		Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang asset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode					
		Laporan laba rugi menyediakan informasi tentang pendapatan, beban, dan pajak penghasilan					
		Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi dan informasi tambahan					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



WIRAUSAHA KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN 2020

NO	NAMA PEMILIK	NAMA USAHA	ALAMAT	SKALA USAHA	SEKTOR USAHA	JUMLAH TENAGA KERJA	JUMLAH ASET	JUMLAH OMSET	KET
1	BAMBANG THOHARI	TBS Murah Rezeki	Desa Muara Jaya	Menengah	Produksi	10	700.000.000	943.852.293	
2	JABIDI	TBS. BERKAH SAWIT	Desa Muara Jaya	Kecil	Produksi	2	100.000.000	301.000.000	
3	AMRAN, SP	TBS RIZKI ABADI	Desa Kepayang	kecil	Produksi	3	280.000.000	380.750.000	
4	NULI ANTONI.S	ALFHA BERSAUDARA	Desa Kepenuhan Hulu	mikro	Jasa	2	50.000.000	100.000.000	
5	IBRAHIM	UD. MUARA JAYA	Desa Muara Jaya	Kecil	Perdagangan	5	130.000.000	350.000.000	
6	MUHARDI	TBS. DENDI ARFANDI	Pekan Tebih	Kecil	Produksi	3	100.000.000	300.000.000	
7	AWIRMAN	TBS ADE BERSAUDARA	Kec Kepenuhan Hulu	Kecil	Produksi	2	165.420.000	306.000.000	
8	MUHAMMAD ARIF	Toko listrik Elektronik	Desa Muara Jaya	Kecil	PEDAGANGAN	3	145.010.000	520.000.000	
9	BERLIYAN	UD SARI MUKTI	Kepenuhan Jaya	Kecil	PERDAGANGAN	4	139.800.000	300.800.000	
10	SUTRISNO.D	UD. GENDON	Kepenuhan Jaya	Kecil	Produksi	3	135.230.000	350.000.000	
11	EKO BAMBANG	TOKO EMA ELEKTRONIK	Desa Muara Jaya	Kecil	PEDAGANGAN	2	67.980.000	350.000.000	
12	SUCIPTO	KEDAI PAK SUCIPTO	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	2	10.000.000	18.900.000	
13	YAMIDI	KEDAI PAK YAMIDI	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	3	15.000.000	20.000.000	
14	MUHAMMAD ALI	CAKRAWALA	KEPENUHAN HULU	mikro	PERDAGANGAN	2	46.000.000	115.020.000	
15	SUYADI	DIRFAS	KEC. KEPENUHAN HULU	KECIL	Jasa	3	200.000.000	363.000.000	
16	MARDEN PASARIBU	TOKO FRISCA DAN NOFRI	Desa Muara Jaya	Kecil	Perdagangan	3	70.000.000	140.000.000	
17	KARYADI	KARYA PONSEL	KEC. KEPENUHAN HULU	Kecil	PERDAGANGAN	2	268.400.000	340.000.000	
18	HAZNIT	TOKO ELEKTRONIK HAZNIL	KEC. KEPENUHAN HULU	Kecil	PERDAGANGAN	2	282.000.000	309.000.000	
19	NGATIRAN	TOKO NGATIRAN	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PERDAGANGAN	2	31.500.000	100.000.000	
20	PLANI	TBS DUA PUTRI	JL. BARU PT EMA	KECIL	PERTANIAN	3	175.000.000	325.000.000	
21	DELPON ALFANDI	KARYA SENI	Desa Pekan Tebih	Kecil	Perdagangan Barang	2	170.000.000	350.000.000	
22	MAGDALENA	EMBERSA	Desa Muara Jaya	Kecil	Perdagangan Barang	2	100.000.000	300.900.000	
23	SIGIT	TBS YUDISTIRA JAYA	Desa Muara Jaya	Kecil	Produksi	2	180.000.000	350.000.000	
24	ABDUL MUAS	CV AGAS SAUDARA	Desa Muara Jaya	Menengah	Konstruksi	7	550.000.000	650.000.000	
25	SAHWIR	TBS SUMBER JAYA	Desa Muara Jaya	Kecil	Produksi	2	230.000.000	370.860.000	
26	ASHAR	TBS SWAKARYA	Desa Muara Jaya	Kecil	Produksi	2	200.000.000	370.860.000	
27	MUKHIFUDIN	TBS DEWI BERSAUDARA	DESA MUARA JAYA	Kecil	Produksi	2	100.000.000	200.000.000	
28	SUKIMIN	KEDAI BU SUKIMAN	DESA MUARA JAYA	MIKRO	PEDAGANGAN	2	25.000.000	45.010.000	
29	JAMIJAR	KEDAI BU JAMIJAR	DESA MUARA JAYA	MIKRO	PEDAGANGAN	3	19.000.000	39.800.000	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

NO	NAMA PEMILIK	NAMA USAHA	ALAMAT	SKALA USAHA	SEKTOR USAHA	JUMLAH TENAGA KERJA	JUMLAH ASET	JUMLAH OMSET	KET
30	AGUS SUSANTO	KEDAI BU AGUS	DESA MUARA JAYA	MIKRO	PEDAGANGAN	2	12.000.000	35.230.000	
31	NAYAN	KEDAI BU NAYAN	DESA MUARA JAYA	MIKRO	PEDAGANGAN	3	19.000.000	67.980.000	
32	SLAMET MULIONO	KEDAI BU SLAMET	DESA MUARA JAYA	MIKRO	PEDAGANGAN	2	23.090.000	87.000.000	
33	JUMADI	JUMADI	KEC. KEPENUHAN HULU	KECIL	JASA	2	280.000.000	3.100.060.000	
34	ANWAR ROSADI	TOKO EKA MANDIRI	Desa Muara Jaya	Kecil	Perdagangan	2	100.000.000	200.000.000	
35	SUMARSIH	TOKO ANDI MOTOR	Desa Muara Jaya	Kecil	Perdagangan	2	100.000.000	250.000.000	
36	INDRA WAHYU HIDAYAT	TOKO CAHAYA TANI	Desa Muara Jaya	Kecil	Perdagangan	1	60.000.000	130.000.000	
37	ABDUL MANAP	TBS CITRA JAYA	Desa Muara Jaya	Mikro	Produksi	2	50.000.000	150.000.000	
38	SUNARTO	UD SULTAN JAYA TANI	Desa Kepenuhan	Menengah	Perdagangan	2	500.000.000	700.000.000	
39	FREDDY ERLANGGA	CV TRI ERLANGGA	Desa Muara Jaya	Kecil	Perdagangan	1	250.000.000	300.050.000	
40	EDI	ARTAM MEBEL	Desa Muara Jaya	Kecil	Perdagangan	2	215.000.000	380.000.000	
41	ZAINAL	TBS TIGA PUTRI	Desa Kepenuhan	Kecil	Produksi	2	200.000.000	300.600.000	
42	H. M. NAZIF	TBS BUNDA MULIA	Desa Muara Jaya	Kecil	Perdagangan	2	280.000.000	350.000.000	
43	MARDEN PASARIBU	TOKO FRISCA DAN NOFRI	Desa Muara Jaya	Kecil	Perdagangan	3	270.000.000	340.000.000	
44	ZULFIKAR	TANI BERSAUDARA	Desa Muara Jaya	Kecil	Perdagangan	3	275.000.000	345.000.000	
45	SITI NURROKHMAM	TBS HIKMAH KARYA	Desa Muara Jaya	Kecil	Perdagangan	2	250.000.000	390.000.000	
46	SUMARYO	KARYA BERSAMA	Desa Kepenuhan Hulu	Kecil	Perdagangan Barang	1	220.000.000	350.000.000	
47	H. RUSTAMI	UD TANI PERMANEN	Desa Muara Jaya	Kecil	Pupuk, Mesin-mesin Pertanian	2	280.000.000	350.000.000	
48	HJ. SITI HAWA	UD KEPENUHAN MANDIRI	Desa Kepenuhan Hulu	Kecil	Perdagangan	4	300.000.000	400.000.000	
49	HJ. RAHAYU NINGSIH	MUTIARA KEPENUHAN	Desa Kepenuhan Hulu	Kecil	Perdagangan	3	280.000.000	350.000.000	
50	M. LISTIONO	TANAMAN JAHE	Desa Muara Jaya	Kecil	Perdagangan	2	180.000.000	300.600.000	
51	SUMARNI	TOKO JAYA ABADI	Desa Muara Jaya	Menengah	Bahan -Bahan Konstruksi	5	650.000.000	700.000.000	
52	TUMINI	TBS SUBUR MAKMUR	Desa Muara Jaya	Mikro	Produksi	2	50.000.000	130000000	
53	RANTI	TOKO ALIF FACHRIYAN	Desa Kepenuhan	Kecil	Perdagangan	3	250.000.000	340000000	
54	ROHAYATI	TOKO MERI	Desa Muara Jaya	Kecil	Perdagangan	2	260.000.000	350000000	
55	SAKRI	TBS HIKMAH KARYA	Desa Muara Jaya	Kecil	Produksi	2	250.000.000	340000000	
56	SRI RAHAYU	TBS RESKI BUNDA	Desa Kepenuhan	Kecil	Produksi	2	200.000.000	360000000	
57	ROZA ISWANDI	UD ANUGERAH BERSAMA	Desa Muara Jaya	Kecil	Perdagangan	3	250.000.000	300400000	



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

NO	NAMA PEMILIK	NAMA USAHA	ALAMAT	SKALA USAHA	SEKTOR USAHA	JUMLAH TENAGA KERJA	JUMLAH ASET	JUMLAH OMSET	KET
58	MASIJAN	KEDAI PAK SUCIPTO	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	2	18.900.000	42.000.000	
59	NURJAMEN	KEDAI PAK NUR	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	2	20.000.000	65.000.000	
60	SUYETNO	NAZARUDIN MUNTE	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	3	19.000.000	32.000.000	
61	SURIPTO	KEDAI SURIPTO	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PERDAGANGAN	3	40.000.000	87.000.000	
62	DIDIK SUTRISNA	KEDAI BU SUTRIS	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	3	16.550.000	39.000.000	
63	SEPRI	KEDAI BU SEPRI	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PERDAGANGAN	3	39.800.000	65.000.000	
64	SAPAR PIEN	SAPAR PERABOT	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	2	19.000.000	39.800.000	
65	ABDL GANI	TOKO SEDERHANA	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	3	12.000.000	43.200.000	
66	IMIS B	TOSERBA NASIONAL	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	3	19.000.000	34.980.000	
67	JUMAIDI	KEDAI DELIMA	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	2	23.090.000	76.000.000	
68	RIJAL	TOKO RIZAL	PEKAN TEBIH	MIKRO	PEDAGANGAN	3	18.900.000	41.000.000	
69	ANTONI	ANTONI	PEKAN TEBIH	MIKRO	PEDAGANGAN	2	20.000.000	40.000.000	
70	MEGAWATI	MEGAWATI	PEKAN TEBIH	MIKRO	PEDAGANGAN	2	21.100.000	43.000.000	
71	MIRA	MIRA	PEKAN TEBIH	MIKRO	PEDAGANGAN	3	22.200.000	45.000.000	
72	AREL	TOKO BERSAMA	PEKAN TEBIH	MIKRO	PERDAGANGAN	2	35.000.000	70.000.000	
73	MENTARI	CUCIAN SEPEDA MOTOR	PEKAN TEBIH	MIKRO	PERDAGANGAN	3	12.000.000	43.200.000	
74	NAZARUDIN MUNTE	NAZARUDIN MUNTE	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	3	19.000.000	32.000.000	
75	NURCHOLIS	NURCHOLIS PERABOT	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	4	40.000.000	87.000.000	
76	FAHRIZAL AMRI	FAHRIZAL AMRI	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	3	16.550.000	39.000.000	
77	NADIONO	NADIONO PERABOT	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	3	39.800.000	65.000.000	
78	AHMAD SAIFUDIN	AHMAD SAIFUDIN	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	2	19.000.000	39.800.000	
79	SAFRUDIN	KEDAI SAFRUDIN	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	3	12.000.000	43.200.000	
80	WASIONO	KEDAI PAK WASINO	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	3	19.000.000	34.980.000	
81	SUTARTO	KEDAI BU TARTO	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	4	23.090.000	76.000.000	
82	TUKIMAN	KEDAI BU TUKIMAN	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	3	18.900.000	41.000.000	
83	NURASYAH	NURASYAH	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	2	20.000.000	40.000.000	
84	SAMONER	SAMONER	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	2	21.100.000	43.000.000	



NO	NAMA PEMILIK	NAMA USAHA	ALAMAT	SKALA USAHA	SEKTOR USAHA	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	KET
						TENAGA KERJA	ASET	OMSET	
85	ZULTONI	KEDAI ZULTONI	KEC. KEPENUHAN HULU	MIKRO	PEDAGANGAN	3	22.200.000	45.000.000	
86	BAHARUDIN	KEDAI BAHARUDIN	SEI KUNING	MIKRO	PERDAGANGAN	4	35.000.000	70.000.000	
87	ROSMAWATI	KEDAI ROS	SEI KUNING	MIKRO	PERDAGANGAN	3	43.000.000	70.000.000	
88	NURHAYATI	PUTRI DELSA	SEI EMAS	MIKRO	PERDAGANGAN	1	17.000.000	35.000.000	
						240	11.461.610.008	15.649.612.302	

dinggi Undang-Undang

ta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Pasir Pengaraian, 31 OKTOBER 2020
KEPALA DINAS KOPERASI UKM
TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN ROKAN HULU

HERRY ISLAMI, ST, MT
NIP 19730410 200012 1 005

DOKUMENTASI PENELITIAN



Hal
1. D



tanpa r



- a. Tergantung rianya untuk kepentingan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan buku atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengumpulan riaya untuk kepentingan perniagaan, peneliti, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tenggapan riya uruk keperluan perniagaan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



au

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/75/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 8 Januari 2021 M
24 Jumadil Awwal 1442 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Mey Susi Setyo Wati
NIM. : 11773201161
Jurusan : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM Dalam
Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (studi Empiris
Umkm Yang Ada Di Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)"
Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang
diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan

 Dr. Drs. H. Mahr. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

- a. Penguasaan hanya untuk keperluan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan atau uji coba suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Penguasaan hanya untuk kepentingan penunjang, penelitian, penyusunan laporan, penunjang atau ungkapan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37763
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/75/2021 Tanggal 8 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

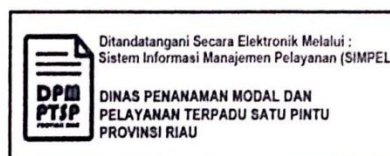
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MEY SUSI SETYO WATI |
| 2. NIM / KTP | : 11773201161 |
| 3. Program Studi | : AKUNTANSI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN PELAKU UMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI EMPIRIS UMKM YANG ADA DI KECAMATAN KEPENUHAN HULU KABUPATEN ROKAN HULU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : DINAS KOPERASI DAN UMKM KABUPATEN ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 18 Januari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpangraian
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755
Kode Pos : 28557 Email : dpmtsp@rokanhulukab.go.id Website : <http://dpmtsp.rokanhulukab.go.id>

REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/044

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari DPMPTSP Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37763 tanggal 18 Januari 2021 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan **Skripsi**, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama : MEY SUSI SETYO WATI
Nomor Induk Mahasiswa : 11773201161
Jurusan : Akuntansi
Jenjang : Sarjana S-1
Judul Penelitian : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak EMKM (Studi Empiris UMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)**
Lokasi Penelitian : Dinas Koperasi dan UKM, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hulu

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih



Ditetapkan di : Pasir Pengaraian
Pada Tanggal : 19 Februari 2021

a.n. BUPATI ROKAN HULU
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROKAN HULU,

GORNENG, S.Sos, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP.19740727 200012 1 001

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Rokan Hulu
2. Kepala Dinas Koperasi dan UKM, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Rokan Hulu
3. UMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
5. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS KOPERASI UKM, TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA**

Jl. Diponegoro Kilo Meter 4 No. Pasir Pengaraian
Telp. (0762), Fax. (0762)
Kode Pos 28557 Website : [Http://diskoptransnaker.rokanhulukab.go.id](http://diskoptransnaker.rokanhulukab.go.id),
e-mail : diskoptransnaker.rohul@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/DISKOPTRANSNAKER-UM/71

Kepala Dinas Koperasi UKM Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hulu, dengan ini Menerangkan :

Nama : MEY SUSI SETYO WATI

Nomor Induk Mahasiswa : 11773201161

Jurusan : Akutansi

Jenjang : Sarjana S – 1

Benar Telah Melakukan Penelitian di Dinas Koperasi, UKM Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hulu. Dengan Judul **"Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak EMKM (Studi Empiris UMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)"**.

Demikian Surat Keterangan Ini dibuat, untuk dapat digunakan seperlunya dan diucapkan terima kasih.

a.n KEPALA DINAS

SEKRETARIS



HASBIKAR, SKM, M.Kes

Pembina / IV.a

NIP. 19740912 199303 1 002

- a. Penguasaan hanya untuk keperluan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku atau uraian suatu masalah.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap penulis yaitu Mey Susi Setyo Wati lahir di Boyolali, Jawa Tengah. Pada tanggal 03 Mei 1999, merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Jiman dan Ibu Jumiwati. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 009 Kunto Darussalam, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 04 Kunto Darussalam. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 1 Kunto Darussalam. Setelah lulus SMK penulis melanjutkan pendidikannya pada tahun 2017 di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur BPUD. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan Januari-Februari 2020 penulis mengikuti program Praktek Kerja Lapangan di Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Riau. Selain itu pada bulan Juli-Agustus 2020 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di daerah asal masing-masing. Pada tanggal 09 Juni 2021 penulis diujikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan judul skripsi “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-UMKM” (Studi Empiris UMKM di Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu).